

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
PADA SKPD KOTA SAMARINDA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

JANNAH YULIANSARI

1901036120

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MULAWARMAN

SAMARINDA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

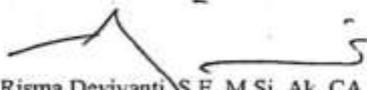
Judul Penelitian : Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan
Pemerintah Daerah Pada SKPD Kota Samarinda
Nama Mahasiswa : Jannah Yuliansari
NIM : 1901036120
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : S1 - Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 29 Mei 2023

Pembimbing,


Dwi Risma Deviyanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIP. 197010181995122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si
NIP. 19620512 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian : 29 Mei 2023

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Penelitian : Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan
Pemerintah Daerah Pada SKPD Kota Samarinda

Nama Mahasiswa : Jannah Yuliansari

NIM : 1901036120

Hari : Senin

Tanggal Ujian : 29 Mei 2023

TIM PENGUJI

Dwi Risma Deviyanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIP. 197010181995122001

1. 

Dr. Zaki Fakhroni, Akt., CA., CTA., CfrA., CIQaR
NIP. 19801224 200801 1 006

2. 

Dr. Wulan Iyhg Ratna Sari, S.E., M.Si., CSP
NIP. 19770328 200312 2 001

3. 

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 11 Mei 2023

Penulis,



Jannah Yuliansari

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jannah Yuliansari
NIM : 1901036120
Program Studi : S1 - Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas Skripsi saya yang berjudul **“Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada SKPD Kota Samarinda”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Samarinda
Tanggal : 04, Juli 2023
Yang menyatakan,



Jannah Yuliansari
1901036120

ABSTRAK

Jannah Yuliansari, 2023. **Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada SKPD Kota Samarinda**, Di bawah bimbingan Dwi Risma Deviyanti.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem akuntansi keuangan daerah, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) pada SKPD Kota Samarinda. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai bagian keuangan di SKPD Kota Samarinda dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data kuesioner yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan *software* SPSS 26. Penelitian ini menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis, pengujian hipotesis tersebut menggunakan analisis linear berganda. Hasil dari analisis linear berganda menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem akuntansi keuangan daerah, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan demikian pemerintah daerah kota Samarinda terutama SKPD kota Samarinda harus mempertimbangkan penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem akuntansi keuangan daerah, dan kompetensi sumber daya manusia dalam penentuan kebijakan terkait kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kata kunci: Kualitas Laporan Keuangan, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia.

ABSTRACT

Jannah Yuliansari, 2023. ***Faktors Affecting The Quality Of Regional Financial Reports In SKPD Samarinda City, Under Guidance of Dwi Risma Deviyanti.***

This study has purposed to analyze how much influence the application of government accounting standards, regional financial accounting systems, and human resource competence has on the quality of local government financial reports (LKPD) in SKPD Kota Samarinda. This research is a quantitative research with a causality approach. The data collection method used was through the distribution of questionnaires to employees of the finance section at the SKPD Kota Samarinda by using a purposive sampling method. The collected questionnaire data were processed using SPSS 26 software. This study used statistical methods to test the hypothesis, testing the hypothesis using multiple linear analysis. The results of multiple linear analysis show that the application of government accounting standards, regional financial accounting systems, and human resource competencies have a significant positive effect on the quality of local government financial reports. Thus the regional government of the city of Samarinda, especially the SKPD of the city of Samarinda, must consider the application of government accounting standards, regional financial accounting systems, and human resource competencies in determining policies related to the quality of local government financial reports.

Keywords: Quality of Financial Reports, Implementation of Government Accounting Standards, Regional Financial Accounting Systems, Competence of Human Resources.

RIWAYAT HIDUP



Jannah Yuliansari lahir pada tanggal 22 Februari 2000 di Samarinda, merupakan putri pertama dari empat bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Masdir dan Ibu Martiya. Memulai pendidikan tingkat dasar di Sekolah Dasar (SD) Negeri 010 Samarinda dan lulus pada tahun 2012, kemudian pada tahun 2013 melanjutkan lagi Sekolah Menengah Pertama (SMP) YPS (Yayasan Pendidikan Samarinda) dan lulus pada tahun 2016, serta melanjutkan jenjang pendidikan setara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Samarinda dan lulus pada tahun 2019.

Jenjang Perguruan Tinggi pada tahun 2019 di Universitas Mulawarman, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Program Studi S1 Akuntansi. Dalam menempuh jenjang Perguruan Tinggi penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 48 di Desa Bukit Layang, Kecamatan Kembang Janggut, Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2022.

Samarinda 04 Juli 2023

Jannah Yuliansari

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala karunia dan limpahan rahmatnya, serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai panutan kita, yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan Studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Selama studi dan dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa mencurahkan dan memberikan petunjuk dan karunia-Nya serta melimpahkan rahmat dan kenikmatan yang sempurna, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai kemudahan dan kelancaran yang diberikanNya.
2. Nabi Muhammad SAW, sholawat serta salam semoga tetap terlantun.
3. Bapak Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU selaku Rektor Universitas Mulawarman.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
5. Bapak Dr. H. Zaki Fakhroni, Akt., CA., CTA., CFA., CIQaR selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

6. Bapak Ibnu Abni Lahaya, SE., M.SA selaku Dosen wali yang telah membantu penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
7. Ibu Dwi Risma Deviyanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, nasihat, saran dan inspirasi terbaiknya dalam membantu penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis.
9. Seluruh karyawan Tata Usaha, Bagian Akuntansi, dan Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah membantu kelancaran studi penulis selama ini.
10. Bapak tercinta Masdir dan Ibu tercinta Martiya yang telah mengasuh dan mendidiku dengan penuh rasa kasih sayangnya. Mereka yang telah mendo'akan, memberikan dukungan dan harapan, serta mengajarkanku tentang arti hidup yang sebenarnya dan yang memperlihatkan ku betapa luasnya cakrawala dunia dan selalu mendukungku baik secara moril maupun materil.
11. Saudara dan saudari-saudari penulis tercinta, Ismail Anggay, Mutiara Firdasari dan Sopiati Widyasari, terimakasih atas do'a dan dukungannya.
12. Sahabat seperjuangan Kiki Nurwati Doayo dan Aulia Rifqi Miftahul Jannah, terimakasih atas do'a dan bantuan serta dukungannya.

13. Sahabat sejati penulis, Isti Raudatul Syahrida dan Aprillia Liwungan, terimakasih atas do'a dan dukungannya.
14. Sepupu terbaik, Wa Sakina, terimakasih atas do'a dan dukungannya.
15. Teman terbaik, Muhamad Surban dan Sadriansyah, terimakasih atas bantuan dan dukungannya.
16. Pegawai SKPD Kota Samarinda yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
17. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Samarinda 01 Februari 2023

Jannah Yuliansari

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN IDENTITAS TIM PENGUJI SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Telaah Teoritis Dan Pustaka	10
2.1.1. <i>Stewarship Theory</i>	10
2.1.2. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah	12
2.1.3. Komponen Laporan Keuangan	12
2.1.4. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	13
2.1.5. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	14
2.1.6. Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	16
2.1.7. Kualitas Laporan Keuangan.....	18
2.1.8. Laporan Keuangan	19
2.2. Penelitian-Penelitian Terdahulu.....	19
2.3. Kerangka Konsep.....	20
2.4. Pengembangan Hipotesis & Model Penelitian	22
2.4.1. Pengembangan Hipotesis	22

2.4.2. Model Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	27
3.2. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	27
3.2.1. Definisi Operasional Variabel	27
3.2.2. Pengukuran Variabel	29
3.3. Populasi Dan Sampel	30
3.4. Jenis Dan Sumber Data	32
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	33
3.6. Metode Analisis Data.....	33
3.6.1. Statistik Deskriptif	33
3.6.2. Uji Kualitas Data.....	34
3.6.3. Uji Asumsi Klasik.....	35
3.6.4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	37
3.6.5. Koefisien Determinasi (R^2).....	37
3.6.6. Pengujian Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskriptif Umum Pemerintahan Kota Samarinda.....	40
4.2. Deskriptif Data Umum.....	42
4.2.1. Karakteristik Responden	43
4.3. Analisis Statistik Deskriptif	46
4.4. Hasil Analisis Data.....	48
4.4.1. Hasil Uji Kualitas Data	48
4.4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	51
4.4.3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	55
4.4.4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
4.4.5. Pengujian Hipotesis.....	57
4.4.6. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Keterbatasan dan Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Karakteristik Data Penyebaran Kuesioner	43
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	44
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berkerja	45
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.9 Uji Multikolonieritas.....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas (Menggunakan Uji Glejser).....	54
Tabel 4.11 Analisis Regresi Linear Berganda.....	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
Tabel 4.13 Hasil Uji f.....	57
Tabel 4.14 Hasil Uji t.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	20
Gambar 2.2 Model Penelitian	26
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	43
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	44
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berkerja.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	69
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	71
Lampiran 3 Tabulasi Data Kuesioner	78
Lampiran 4 Validitas dan Reabilitas	82
Lampiran 5 Uji Regresi.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fenomena penelitian ini adalah untuk membantu mewujudkan *good governance* atau tata pemerintahan yang baik dalam penyelenggaraan negara dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah (Devi & Handayani, 2018). Laporan keuangan disiapkan dan disajikan sebagai bagian dari upaya untuk menjamin keterbukaan dan tanggung jawab dalam manajemen keuangan pemerintah daerah dan kota. Laporan keuangan yang dihasilkan harus berkualitas. Laporan keuangan bisa dikatakan berkualitas jika dapat bermanfaat dan dapat mempengaruhi dalam hal pengambilan keputusan bagi para penggunanya.

Jika suatu laporan keuangan telah memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan, maka laporan keuangan tersebut dapat dikatakan berkualitas. Ada empat karakteristik laporan keuangan yang berkualitas menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, laporan keuangan yang berkualitas harus relevan, dapat dipercaya, dapat dibandingkan, dan dapat dimengerti. Karena laporan keuangan berisi informasi yang dihasilkan oleh entitas sektor publik dan harus dipublikasikan, laporan tersebut harus diselesaikan tepat waktu dan sejalan dengan aturan akuntansi yang berlaku. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan standar yang berlangsung dalam lingkungan pemerintahan. Menurut Permadi (2013) SAP merupakan suatu standar untuk cakupan pemerintahan dalam penyusunan laporan keuangan yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi

sebagai petunjuk dalam proses penyajian dan penyusunan laporan keuangan pemerintah pusat dan daerah. Hal tersebut membuat SAP menjadi salah satu syarat dalam usaha untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia.

Pada penelitian yang dikemukakan oleh (Dian, 2017) mendapatkan hasil bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini berarti semakin baik penerapan standar akuntansi keuangan daerah, maka kualitas laporan keuangan daerah akan semakin membaik. Berpanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adha Inapty & Martiningsih, 2016) yang menunjukkan hasil bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini berarti penerapan standar akuntansi pemerintahan tidak dilaksanakan secara maksimal tentang pemahaman standar akuntansi pemerintahan yang baru masih belum selaras serta audit internal yang berperan sebagai pembinaan belum bersifat independen.

Sistem akuntansi adalah salah satu bagian terpenting dari penerapan akuntansi dalam proses penyusunan laporan keuangan daerah. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah merupakan seperangkat tata cara mulai dari proses pendataan, pencatatan hingga pelaporan keuangan, dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau melalui aplikasi komputer (Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 59 Tahun 2007). Faktor penting dalam menyusun laporan keuangan adalah dengan cara memahami sistem akuntansi daerah serta berpedoman kepada prinsip-prinsip akuntansi pemerintah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Wardani, 2017) menyatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini berarti sistem akuntansi keuangan yang digunakan masih lemah, sehingga tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Petugas atau pejabat yang kurang maksimal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya umumnya akan menyebabkan lemahnya sistem akuntansi keuangan daerah. Selain itu, lemahnya pengendalian dan pengawasan serta tidak adanya koordinasi antar pejabat yang terkait juga dapat menyebabkan lemahnya sistem akuntansi keuangan daerah.

SKPD harus mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dan kompeten dalam proses pengelolaan pelaporan keuangan daerah, SDM yang berkompeten harus didukung oleh latar belakang pendidikan akuntansi, banyak mengikuti pelatihan dan memiliki pengalaman dibidang keuangan. Jika SDM sudah kompeten maka akan lebih mudah memahami logika akuntansi dengan baik. Proses penyusunan laporan keuangan dapat berjalan secara efisien dan efektif jika seluruh karyawan yang menyusun laporan keuangan tersebut berkompeten dibidang akuntansi (Kurniawan, 2016).

Pendidikan merupakan usaha untuk memajukan sumber daya manusia terutama untuk memajukan sisi intelektual. Tingkat intelektual seseorang dapat ditunjukkan dengan indikator dari tingkat pendidikan orang tersebut. Jika tingkat pendidikan tinggi maka akan semakin tinggi pula tingkat intelektualitas seseorang. Seseorang atau masyarakat akan lebih mudah menyaring informasi dan

menerapkannya didalam tingkah laku dan kehidupan sehari-harinya jika memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Hariandja (2018:169) berpendapat bahwa daya saing organisasi dan perbaikan kinerja organisasi dapat meningkat apabila organisasi tersebut memiliki karyawan dengan tingkat pendidikan yang tinggi.

Salah satu indikator seseorang yang memiliki kemampuan lebih adalah pengalaman kerja didalam organisasi. Pengalaman kerja merupakan ukuran tentang berapa lama waktu atau masa kerja yang telah dilewati seseorang hingga dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah dikerjakan dengan baik (Foster, 2017:40).

Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan, 2016) tentang Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) akan memeriksa laporan keuangan pemerintah daerah setiap tahun dengan tujuan untuk memberikan opini terhadap laporan keuangan tersebut dalam rangka meningkatkan kredibilitasnya. Ada 4 macam opini yang diberikan oleh BPK terhadap laporan keuangan pemerintah daerah, yaitu WTP (Wajar Tanpa Pengecualian), (WDP) Wajar Dengan Pengecualian, TW (Tidak Wajar) dan (Disclaimer) Tidak Memberikan Pendapat.

Laporan keuangan pemerintah dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian menunjukkan bahwa laporan keuangan tersebut telah memenuhi empat karakteristik kualitatif sesuai dengan PP Nomor 71 Tahun 2010.

Laporan keuangan pemerintah daerah merupakan suatu fenomena yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, dikarenakan laporan keuangan pemerintah daerah adalah bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat serta pihak-pihak yang berkepentingan. Terdapat banyak tulisan yang diambil dari internet menyatakan bahwa masih banyak penyimpangan-penyimpangan yang berhasil ditemukan oleh BPK didalam laporan keuangan pemerintah daerah pada saat BPK melaksanakan audit laporan keuangan pemerintah daerah.

Laporan hasil pemeriksaan keuangan daerah provinsi Kalimantan Timur tahun anggaran 2021 atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan RI mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian. Opini WTP yang diperoleh oleh Pemkot Samarinda merupakan opini kedelapan kalinya secara berturut-turut yang diperoleh dari tahun 2014 (BPK Kaltim, 2022).

Untuk predikat WTP yang diperoleh oleh Pemkot Samarinda berarti laporan keuangan harus berdasarkan kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, pengungkapan yang cukup atas angka-angka laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta efektivitas dalam melaksanakan sistem pengendalian intern. Pengujian kepatuhan terhadap perundang-undangan dilakukan agar dapat mengetahui kesalahan dalam laporan

keuangan yang dikarenakan terdapat perbuatan melanggar hukum, laporan keuangan pemerintah daerah sebagai wujud dari pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dilakukan oleh pemerintah daerah (BPK Kaltim, 2022).

Pemilihan SKPD Kota Samarinda sebagai objek penelitian karena Samarinda telah berhasil memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian atas Laporan Pemerintah Daerah (LKPD) selama 8 kali berturut-turut. Predikat WTP ini dapat diartikan bahwa pemerintah telah melaksanakan pengelolaan keuangan dan aset secara tepat dan telah sesuai dengan aturan sebagai perwujudan komitmen untuk penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan transparan (*good governance*).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pemerintah yang harus dibahas dan ditelaah terlebih dahulu, mulai dari pengimplementasian Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), sistem keuangan daerah dan keterampilan sumber daya manusia, hingga pengawasan laporan keuangan pemerintah daerah.

Dalam pengimplementasian SAP di Samarinda diatur dalam Peraturan Walikota Nomor 34 Tahun 2015 yang seharusnya berpedoman pada prinsip SAP berbasis akrual menurut PP 71 Tahun 2010. Faktanya pengimplementasian kebijakan tersebut dilaksanakan pada tahun anggaran 2015. Hal ini berarti ada kemungkinan terdapat ketidaksesuaian antara kebijakan akuntansi dengan PSAP akrual.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Bayu Dwi 2020) yang berjudul “Analisis Kesesuaian Antara Kebijakan Akuntansi dengan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua PP No. 71 Tahun 2010 pada Pemerintahan Kota Samarinda” menyatakan bahwa kebijakan akuntansi kota Samarinda sudah sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010 namun masih terdapat beberapa kebijakan yang belum diatur pada kebijakan akuntansi kota Samarinda, seperti pada pos pendapatan LRA dan Pendapatan LO serta pada pos belanja dan beban.

Selanjutnya, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah kota Samarinda dilaksanakan melalui penerapan SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah) yang telah dilaksanakan sejak tahun 2010. Program aplikasi komputer SIMDA keuangan merupakan program aplikasi yang digunakan untuk membantu dalam mengelola keuangan daerahnya (Pratama, 2017).

Menurut BPKP kota Samarinda terdapat beberapa faktor penghambat dalam penerapan SIMDA, seperti kurangnya kompetensi sumber daya manusia dalam hal pendidikan yang berlatar belakang jurusan komputer, munculnya permasalahan teknis yang sering terjadi selain human eror itu sendiri karena kurangnya teknologi yang memadai, dan kurangnya infrastruktur yang memadai dalam hal penerapan aplikasi SIMDA.

Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas yang dapat mencapai hasil terbaik dari laporan keuangan itu adalah relevan, andal, sebanding, dan mudah dipahami, pemerintah harus memiliki sumber daya manusia yang dapat dipercaya dan kompeten,

memiliki sistem akuntansi yang sehat, standar akuntansi pemerintah yang baik, dan menerapkan standar akuntansi pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Jika semua faktor ini lemah, laporan keuangan yang dihasilkan tidak akan relevan dan andal, terutama dalam pengambilan keputusan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang melandasi penelitian ini antara lain :

1. Apakah penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?
2. Apakah sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?
3. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan peneliti tentang bukti dan mengidentifikasi faktor-faktor yang relevan dari kualitas laporan keuangan Kota Samarinda.
2. Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat menambah sumber referensi, dapat mengembangkan sumber-sumber akuntansi yang sudah ada, dan memperkuat penelitian sebelumnya, yaitu berkaitan dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

b. Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pernyataan SKPD tentang perkembangan karakteristik sistem keuangan daerah, penggunaan sistem keuangan daerah, pengelolaan keuangan daerah dan pemahaman prinsip akuntansi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Telaah Teoritis Dan Pustaka

2.1.1. Stewardship Theory (Teori Pengelolaan)

Stewardship Theory merupakan bagian dari *agency theory*. Menurut (Donaldso & Davis, 1991) dalam penelitiannya menemukan faktor perbedaan antara *agency theory* dan *stewardship theory*. *Stewardship Theory* menggambarkan tentang situasi dimana manajemen tidak termotivasi untuk tujuan-tujuan individu melainkan lebih ditunjukkan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi (Donaldso & Davis, 1991). Teori *stewardship* juga merupakan teori yang menggambarkan situasi dimana para manajer tidak termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi, sehingga teori ini mempunyai dasar psikologi dan sosiologi yang telah dirancang dimana para eksekutif sebagai *steward* berusaha mencapai sasaran organisasinya (Sanjaya et al., 2017). Teori ini menjelaskan hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Kesuksesan akan tercapai dalam sebuah organisasi dengan cara maksimalisasi utilitas principals dan manajemen.

Menurut (Morgan, 1996; Van Slike, 2006 dan Wilson, 2010) Teori *Stewardship* dapat diterapkan pada penelitian akuntansi sektor publik seperti organisasi pemerintahan dan non profit lainnya. Hasil penelitian (Morgan et al, 1996) menunjukkan bahwa manajer menengah di pemerintahan daerah lebih

banyak bersikap sebagai steward daripada agent yang menyebabkan kinerja organisasi dapat ditingkatkan.

Implikasi teori *stewardship* dalam penelitian ini adalah dapat menjelaskan peran pemerintah daerah sebagai pengelolah anggaran agar dapat memberikan pelayanan yang baik bagi publik dan diharapkan pemerintah bertindak sesuai dengan kepentingan principal dengan melaksanakan tanggungjawabnya secara maksimal. Dalam melaksanakan tanggungjawab tersebut maka *steward* harus menyusun laporan keuangan daerah sesuai pedoman laporan keuangan keuangan, yaitu standar akuntansi pemerintahan, menerapkan sistem akuntansi keuangan daerah dengan baik serta mengerahkan semua kemampuan dan keahlian sumber daya manusianya untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Menurut (Anik, 2020) dikaitkan dengan kualitas laporan keuangan daerah, ada hubungan positif antara kualitas laporan keuangan daerah dengan dengan teori *stewardship*. Pemerintah yang bertindak sebagai manajer mempunyai kewajiban menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna informasi keuangan pemerintah yang bertindak sebagai prinsipal dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik. Pemerintah dituntut memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat.dengan demikian manajemen dilingkungan pemerintah lebih dominan bertindak sebagai *steward*.

2.1.2. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah

Menurut Bastian (2010) (SAP) adalah sebagai berikut: “Persyaratan memiliki kewenangan hukum untuk upaya menambah kualitas laporan keuangan pemerintah. Standar akuntansi diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, yaitu untuk meningkatkan stabilitas, konsistensi, pemahaman, relevansi, dan keandalan laporan keuangan.”

PP RI No.71 Tahun 2010 pasal 1 ayat (3) tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, standar akuntansi pemerintahan yang selanjutnya disingkat SAP adalah prinsip-prinsip akuntansi yang harus dipraktikan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian SAP adalah persyaratan dan dasar yang memiliki kekuatan hukum dalam usaha meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) nomor 64 tahun 2013 “SAP berbasis akrual adalah SAP yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta mengakui pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran”.

2.1.3. Komponen Laporan Keuangan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, komponen laporan keuangan sebagai berikut :“Komponen-komponen yang ada pada suatu laporan keuangan berbasis akrual terdiri dari laporan pelaksanaan anggaran (budgetary reports) dan laporan finansial, sehingga semua komponen menjadi sebagai berikut: Laporan Realisasi Anggaran; Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih;

Neraca; Laporan Operasional; Laporan Arus Kas; Laporan Perubahan Ekuitas; Catatan Atas laporan Keuangan.”

2.1.4. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

Standar akuntansi diperlukan sebagai pedoman yang sangat penting dalam menyusun laporan keuangan dan sebagai instrumen pengelolaan laporan keuangan. Jika tidak ada standar akuntansi yang diaplikasikan, maka akan memperoleh indikator yang kurang baik seperti realibilitas keuangan yang buruk dan masalah dalam pengelolaan laporan keuangan (Mardiasmo, 2018).

Standar akuntansi pemerintah yang ditetapkan diharapkan terdapat akuntabilitas, transparansi, dan perwujudan pemerintahan yang baik (*good governance*) dengan partisipasi dalam mengelola keuangan daerah dan negara. Dalam rangka implementasi standar akuntansi pemerintah diperlukan metode strategis yang harus segera diupayakan dan diwujudkan bersama. Sistem akuntansi di pemerintah daerah diatur dengan peraturan gubernur/bupati/walikota, dengan merujuk pada peraturan daerah tentang pengelolaan keuangan daerah yang dikeluarkan pada peraturan pemerintah (Nugraha, 2015).

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) digunakan oleh BPK untuk terlebih dahulu mengaudit dan mengomentari laporan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah pusat / daerah dan untuk meningkatkan keandalan laporan sebelum disajikan kepada para pengguna laporan keuangan pemerintah.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 SAP berbasis akrual menggunakan indikator sebagai berikut.

1. PSAP No. 1 tentang penyajian laporan keuangan.
2. PSAP No. 2 tentang laporan realisasi anggaran berbasis kas
3. PSAP No. 3 tentang laporan arus kas.
4. PSAP No. 4 tentang catatan atas laporan keuangan.
5. PSAP No. 5 tentang akuntansi persediaan.
6. PSAP No. 6 tentang akuntansi investasi.
7. PSAP No. 7 tentang akuntansi aset tetap.
8. PSAP No. 8 tentang akuntansi konstruksi dalam pengerjaan.
9. PSAP No. 9 tentang akuntansi kewajiban.
10. PSAP No. 10 tentang koreksi kesalahan.
11. PSAP No. 11 tentang laporan keuangan konsolidasian.
12. PSAP No. 12 tentang laporan operasional.

2.1.5. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Menurut (Bastian, 2017, p. 98), Sistem Akuntansi Daerah adalah sistem akuntansi yang menggabungkan prosedur atau proses akuntansi yang menggunakan cara manual maupun elektronik. Dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD terhadap belanja pemerintah daerah, prosedur terkait diawali dengan pencatatan, klasifikasi, dan ringkasan transaksi atau peristiwa keuangan. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berperan dalam upaya peningkatan kualitas informasi pelaporan keuangan pada organisasi pemerintah pusat dan daerah. Sistem Akuntansi Keuangan daerah diharapkan mampu membuat catatan dan laporan transaksi atas keuangan yang dilakukan di

lingkungan pemerintah daerah (badan usaha), membuat laporan tersebut lebih akurat, akurat dan komprehensif.

Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) menerapkan dan melaksanakan sistem akuntansi keuangan daerah sedangkan PPK-SKPD melakukan sistem akuntansi Satuan Kerja Perangkat Dinas (SKPD). Sistem akuntansi pemerintah daerah sekurang-kurangnya meliputi sebagai berikut: (1) Produser Akuntansi Penerimaan Kas; (2) Prosedur Akuntansi Pengeluaran Kas; (3) Prosedur Akuntansi Aset Tetap/ Barang Milik Daerah; (4) Prosedur Akuntansi Selain Kas. Hal ini didasari pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2007 mengenai Pedoman Pengelola Keuangan Daerah.

Indikator dari sistem akuntansi keuangan daerah adalah sebagai berikut (Asri, 2017) Sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Sistem akuntansi keuangan daerah harus berpedoman pada SAP yang berbasis akrual. Basis akrual merupakan transaksi keuangan diakui pada saat terjadi transaksi atau meskipun kas sudah diterima atau dikeluarkan, hak dan kewajiban sudah didapat.

1. Prosedur Pencatatan Akuntansi berdasarkan Standar Pencatatan yang berlaku Umum. Seluruh transaksi yang terjadi pada organisasi pemerintahan dicatat sesuai pencatatan yang berlaku umum. Setiap transaksi keuangan pada organisasi pemerintahan harus dilakukan analisis, disertai bukti transaksi, dan pencatatannya secara kronologis.
2. Laporan Keuangan dibuat secara Periodik. Laporan keuangan daerah disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban pemerintah daerah serta untuk

menyediakan informasi posisi keuangan yang selaras sehingga laporan keuangan pemerintah daerah harus dilaporkan secara periodik demi kepentingan pengambilan keputusan.

2.1.6. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi adalah kemampuan dasar untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Dalam hal ini, mereka adalah pegawai dengan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang tepat untuk melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Seseorang yang mempunyai kompetensi akan bekerja dengan pemahaman dan keahliannya sehingga dapat bekerja dengan mudah, cepat, dan dengan pengalamannya bisa mengurangi kesalahan. Hutapea dan Thoha (2015), mengemukakan terdapat tiga komponen utama dalam membangun kompetensi. Hal tersebut adalah pengetahuan seseorang, keterampilan dan perilaku individu.

Sumber daya manusia sebagai elemen yang sangat penting dalam suatu organisasi terutama pada organisasi publik. Menurut (Azhar, 2017) mendefinisikan bahwa sumber daya manusia adalah kekuatan utama dan penggerak roda suatu organisasi dalam upaya terwujudnya visi, misi, dan mencapai tujuan organisasi tersebut. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan manajemen sumber daya manusia, terutama di sektor publik, yaitu lembaga federal dan regional. Pemahaman logika akuntansi yang baik dapat terjadi jika terdapat sumber daya manusia yang kompeten. Ketidakmampuan sumber daya manusia untuk memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kesalahan dalam laporan keuangan yang disusun dan kurangnya

konsensus pelaporan dan standar yang ditetapkan oleh pemerintah (Warisno, 2017).

Berikut indikator dari kompetensi sumber daya manusia (Asri, 2017).

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan fakta berupa informasi yang melekat pada seseorang dalam menjalankan tugasnya. Pada umumnya pengetahuan dapat diperoleh oleh individu dari keahlian yang didapat melalui informasi yang disampaikan oleh individu tersebut. Karyawan yang mempunyai pengetahuan yang memadai dapat menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas yang diberikan dan mencapai tujuan yang ada.

2. Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memakai gagasan dan pengetahuannya ketika melaksanakan dan menyelesaikan tanggung jawabnya agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Sikap

Sikap merupakan tanggapan seseorang terhadap tugas atau tanggung jawab yang diberikan. Keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi didukung oleh sikap karyawan yang bertanggung jawab dari segala tugas yang telah diberikan dengan segala risikonya.

2.1.7. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas adalah pusat tanggung jawab atas suatu hasil, baik yang bersifat fisik, seperti komoditas, maupun yang tidak berwujud, seperti aktivitas. Laporan keuangan yang berkualitas menunjukkan pertanggungjawaban kepala daerah terhadap tugas yang diberikan kepadanya sehubungan dengan pelaksanaan manajemen organisasinya. (Riandani, 2017). Menurut PP No. 71 Tahun 2010, indikator berikut dapat digunakan untuk menilai kualitas pelaporan keuangan.

1. **Relevan.** Jika informasi didalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan penggunanya dan dapat mengevaluasi peristiwa yang lalu dan peristiwa sekarang, serta dapat meramalkan peristiwa masa depan juga memperbaiki hasil evaluasi peristiwa masa lalu maka laporan keuangan tersebut dapat dikatakan relevan.
2. **Andal.** Laporan keuangan yang berisi informasi yang bebas dari kesalahan secara material, disajikan fakta yang benar, bisa diverifikasi, dan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu.
3. **Dapat Dibandingkan.** Laporan keuangan dikatakan dapat dibandingkan, jika didalamnya terdapat informasi yang bermanfaat dan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya.
4. **Dapat Dipahami.** Laporan keuangan berisi informasi yang dapat dipahami oleh pengguna informasi laporan keuangan dan disajikan dalam bentuk dan istilah yang sesuai dengan batas pengetahuan para pengguna. Hal ini diasumsikan bahwa pengguna harus mempunyai tingkat pengetahuan yang memadai.

2.1.8. Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia melalui “Standar Akuntansi Keuangan” (2012) laporan keuangan merupakan sebuah laporan keuangan yang rinci, yang biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (dinyatakan dengan banyak cara seperti laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan atau laporan lebih lanjut dalam dokumentasi merupakan bagian penting dari Laporan Keuangan. Selain itu, termasuk skedul dan informasi lain yang terkait dengan laporan tersebut, seperti informasi keuangan, segmen industri perusahaan dan geografis serta memaparkan dampak perubahan harga”.

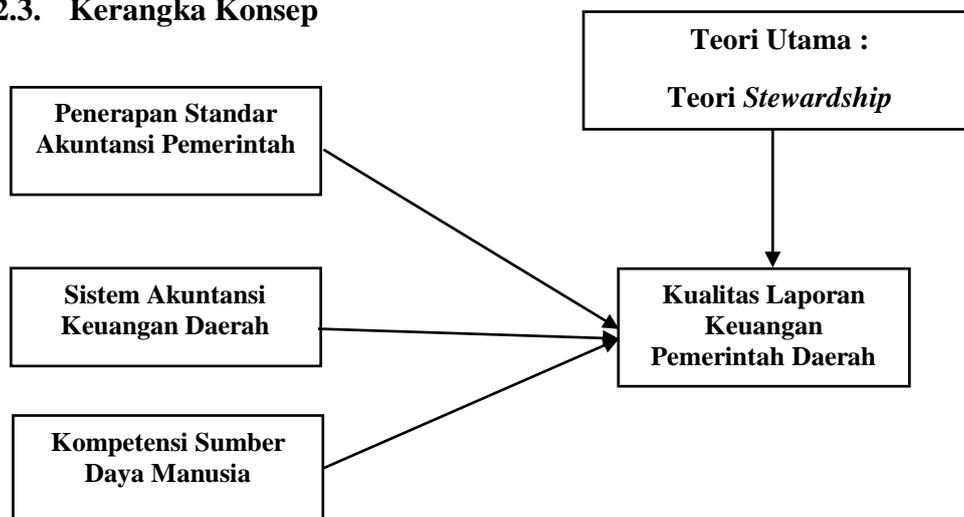
2.2. Penelitian-Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil
1	Adha Inpty & Martiningsi (2016)	Penerapan SAP, Kompetensi Aparatur, Peran Audit Internal	Penerapan SAP tidak berpengaruh, Kompetensi Aparatur berpengaruh positif, dan Peran Audit Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Daerah.
2	Aminah, Khairudin, & Indrayenti (2019)	Kompetensi SDM, Sistem Pengendalian Internal, Pengawasan Keuangan Pemerintah	Kompetensi SDM berpengaruh positif tidak signifikan sedangkan Pengendalian Internal dan Pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerinda Daerah
3	Indra Sutoyo Kurniawan (2016)	Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal	Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sitem Pengendalian Internal memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
4	Ninda Riskia Putri & Agustiawan (2020)	Penerapan SAP, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan TI	Penerapan SAP, Penerapan SAKD, Pemahaman Akuntansi, dan Pemanfaatan TI berpengaruh secara signifikan terhadap Kulaitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
5	Nonce Hulau Dian (2017)	Penerapan SAP, Kompetensi SDM, Sistem Pengendalian Internal,	Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh tidak signifikan sedangkan Penerapan PSAP berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
6	Wardani & Yuwilia (2017)	Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan SAKD, Pemanfaatan Teknologi, Pengendalian Intern.	Kompetensi SDM berpengaruh positif, Pemanfaatan Teknologi berpengaruh negatif serta Penerapan SAKD dan Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Sumber: jurnal penelitian terdahulu diolah, 2022

2.3. Kerangka Konsep



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

Penelitian ini menerapkan teori stewardship karena teori ini sangat relevan pada organisasi sektor publik, khususnya pemerintahan. Teori stewardship mengatakan bahwa para manajer diberikan kepercayaan untuk bertindak dalam suatu organisasi tanpa termotivasi pada tujuan-tujuan individu melainkan untuk kepentingan publik dengan cara melaksanakan tanggungjawabnya dan fungsinya. Dalam melaksanakan tanggungjawabnya, steward atau pemerintah diharapkan dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas tersebut harus berdasarkan standar akuntansi pemerintahan, menerapkan sistem akuntansi keuangan daerah dengan baik serta mengerahkan semua kemampuan dan keahlian sumber daya manusianya. Berikut penjabaran dari masing-masing variabel:

1. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Penerapan standar akuntansi pemerintahan telah diatur dalam PP 71 tahun 2010 dan dalam menyusun laporan keuangan pemerintah daerah harus berpedoman pada SAP serta berbasis akrual. Standar Akuntansi Keuangan Pemerintahan merupakan acuan yang berlaku dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah. Laporan keuangan akan dikatakan berkualitas jika sesuai dengan SAP.

2. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Harapan pemerintah tentang proses akuntansi dapat dilakukan dengan benar sesuai dengan sistematisa sistem keuangan daerah hingga menjadi laporan keuangan dengan mengacu pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan dalam PP No. 71 Tahun 2010 mengenai SAP. Laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi syarat seperti, penyajian informasi yang relevan, dapat diandalkan, dapat dipahami dan dapat dibandingkan untuk periode-periode sebelumnya.

3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Dalam perwujudan pemerintahan yang baik (*Good governance*) maka pemerintah memiliki salah satu tanggung jawab, yaitu pemerintah harus menyediakan informasi keuangan bagi penyedia dana dan pemakai lain. Untuk memenuhii tanggung jawab tersebut maka dibutuhkan sumber daya manusia yang akan berperan aktif dalam proses penyusunan hingga pelaporan laporan keuangan sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

2.4. Pengembangan Hipotesis & Model Penelitian

2.4.1. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan teori *stewardship* menyatakan bahwa pemerintah sebagai steward harus melaksanakan tanggungjawabnya dengan baik untuk kepentingan *principal* bukan kepentingan pribadi dengan cara menyusun laporan keuangan yang berkualitas dengan berpedoman pada standar akuntansi pemerintahan sesuai PP No. 10 Tahun 2010. Semakin baik penerapan standar akuntansi pemerintahan, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangannya.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tertuan tentang standar akuntansi pemerintahan. Standar akuntansi pemerintahan merupakan prinsip-prinsip yang diaplikasikan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah yang disingkat SAP. SAP diimplementasikan pada lingkup pemerintahan, yaitu pada pemerintah pusat maupun daerah dan juga pada lingkungan di satuan organisasi pemerintah pusat dan daerah. Mardiasmo (2017) memberikan definisi standar akuntansi adalah pedoman atau prinsip yang mengatur perlakuan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan untuk pelaporan kepada yang berkepentingan atas laporan keuangan. Standar akuntansi pemerintah adalah acuan dalam menyusun laporan keuangan pemerintah pusat maupun daerah. Sehingga standar

akuntansi pemerintah merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disusun (Darmawan, 2018). Apabila telah memahami standar akuntansi pemerintahan maka akan dapat menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan realisasi anggaran, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan dengan tepat. Oleh sebab itu, pemerintah harus berpedoman dengan standar akuntansi pemerintahan dalam hal penyajian laporan keuangan. Tata kelola pemerintahan yang baik dapat dipengaruhi oleh kualitas laporan keuangan daerah yang baik (Darmawan, 2018).

Berdasarkan penelitian (Dian, 2017) membuktikan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dari uraian tersebut, maka dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan teori *stewardship* (Donaldso & Davis, 1991) yang menjelaskan hubungan *steaward* dan *principal* dimana *steward* berusaha menjalankan tugasnya hanya untuk kepentingan organisasi bukan kepentingan individu. *Steward* dalam hal ini adalah pemerintah menjalankan tanggungjawabnya dengan mengelolah dan menyusun laporan keuangan

yang berkualitas dengan cara melaksanakan sistem akuntansi keuangan daerah dengan baik dan benar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem akuntansi keuangan daerah, maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangannya.

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah merupakan sistem yang dimulai dengan proses pendataan, pencatatan, pengumpulan data keuangan hingga memperoleh dan pelaporan laporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pemerintah daerah (Dinar Putri Suryani, 2018). Penyusunan laporan keuangan dapat terhambat jika tidak dapat memahami sistem akuntansi keuangan daerah. Jika menerapkan sistem akuntansi keuangan daerah yang baik maka tingkat kualitas laporan keuangan akan membaik. Karena pada dasarnya sistem akuntansi adalah salah satu yang jika tidak diterapkan atau jika ada bagian dari sistem akuntansi yang tidak diterapkan, sulit untuk mendapatkan identitas kualitatif laporan keuangan daerah sesuai SAP, yaitu dapat diandalkan, dimengerti, dan dapat dibandingkan. (Roviyantie, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh (Ninda, 2020) menunjukkan hasil bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan teori *stewardship* menyatakan bahwa pemerintah sebagai *steward* harus menjalankan tanggung jawabnya dengan baik tanpa ada kepentingan pribadi. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas yang menjadi tanggung jawab pemerintah (*steward*). Jika sumber daya manusia tidak bisa memahami penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem akuntansi keuangan daerah dapat menimbulkan hambatan dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini berarti kompetensi sumber daya manusia yang baik, akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

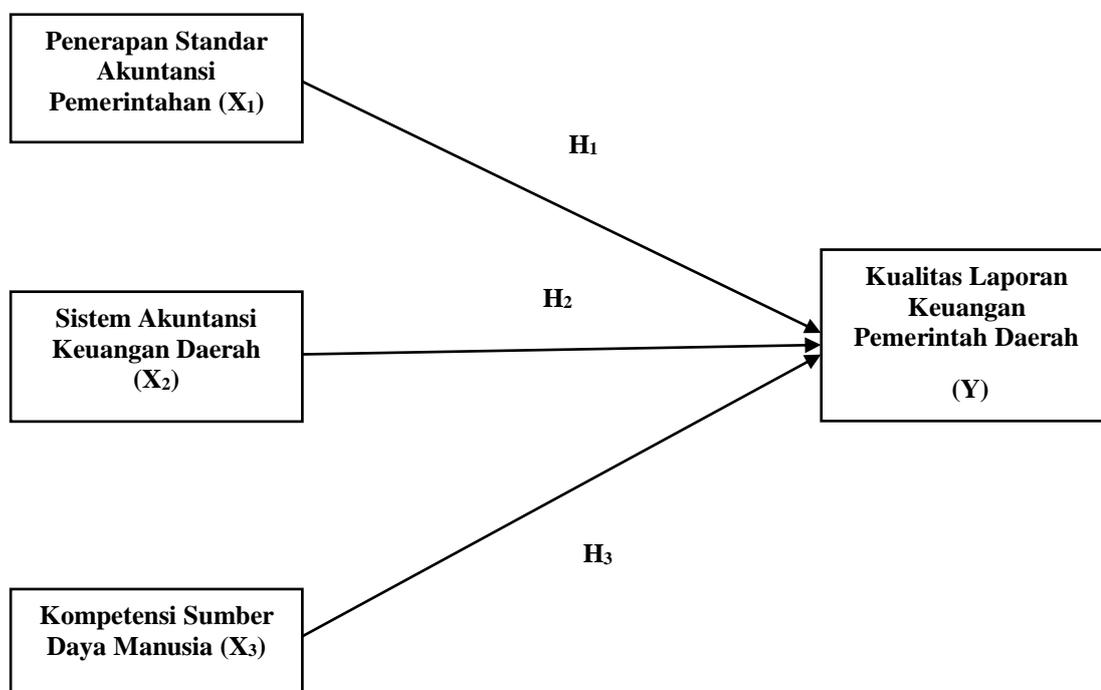
Kompetensi sumber daya manusia adalah keahlian yang dimiliki oleh individu dalam hal ini adalah karyawan untuk melaksanakan tugas yang diberikan sinkron dengan bidang, pendidikan, pengalaman yang sudah dimiliki sebagai akibatnya dapat menuntaskan tugasnya secara efektif dan efisien. Hal tersebut berarti kualitas laporan keuangan daerah akan semakin berkualitas jika memiliki sumber daya manusia yang semakin membaik (Dinar Putri Suryani, 2018). Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia akan mengetahui bagaimana suatu pemerintahan sudah melaksanakan tugas dan fungsinya secara profesional, efektif, dan efisien. Sehingga dengan kompetensi sumber daya manusia dapat mendukung

terciptanya laporan keuangan yang berkualitas, bebas dari kesalahan material dan salah tafsir (Wati et al, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan, 2016) tentang Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2.4.2. Model Penelitian



Gambar 2.2 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian dalam proses penemuan pengetahuan dengan data berupa angka yang digunakan sebagai alat analisis keterangan yang akan diketahui.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kausalitas yaitu model penelitian yang dirancang untuk meneliti hubungan sebab-akibat yang kemungkinan terjadi antara variabel-variabel yang diteliti (Anwar, 2018, p. 14).

3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran

3.2.1. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen : Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas Laporan Keuangan adalah suatu evaluasi terhadap hasil sentra pertanggung jawaban suatu aktivitas keuangan serta kesesuaian laporan keuangan dengan standar yang berlaku. Pada laporan keuangan yang berkualitas, mempunyai arti bahwa kepala daerah sudah bertanggung jawab sesuai tugas yang diberikan kepadanya pada hal pelaksanaan mengelola organisasinya. Terdapat empat karakteristik laporan keuangan pemerintah yang berkualitas menurut PP No. 71 Tahun 2010 yaitu, Relevan, Andal, Dapat Dibandingkan, dan Dapat Dipahami.

2. Variabel Independen : Penerapan SAP

Standar Akuntansi Pemerintah merupakan standar akuntansi yang penting yang dijadikan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah dan dianggap sebagai mekanisme pengendalian entitas pemerintahan. Adanya standar akuntansi pemerintah maka diperlukan akan adanya transparansi, partisipasi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara agar terwujudnya pemerintahan yang baik dan membuat laporan keuangan pemerintah daerah menjadi lebih berkualitas.

3. Variabel Independen : Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah merupakan proses akuntansi dari pencatatan hingga pelaporan laporan keuangan dengan sistem manual atau secara terkomputerisasi yang digunakan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan APBD yang berhubungan dengan pengeluaran dan penerimaan pemerintah daerah. Penggunaan sistem akuntansi keuangan daerah merupakan usaha meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan daerah yang akurat, tepat dan komprehensif.

4. Variabel Independen : Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah suatu elemen yang penting untuk menjalankan suatu organisasi publik dalam usaha mewujudkan tujuan organisasi tersebut. Pengelolaan sumber daya manusia menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan pada sektor publik karena SDM yang baik mampu memahami

logika akuntansi sehingga tidak ada kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan sektor publik.

3.2.2. Pengukuran Variabel

1. Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 variabel Kualitas Laporan Keuangan diukur berdasarkan 4 indikator yaitu, Relevan, Andal, Dapat Dibandingkan, dan Dapat Dipahami. Variabel ini berdasarkan penelitian (Dian, 2017), dengan 11 item pertanyaan yang diukur menggunakan Skala Likert 5 skor, yaitu skor 1 = Sangat Tidak Setuju sampai dengan skor 5 = Sangat Setuju.

2. Penerapan SAP

Berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 variabel Penerapan SAP diukur berdasarkan 12 indikator yaitu, PSAP No. 1, PSAP No. 2, PSAP No. 3, PSAP No. 4, PSAP No. 5, PSAP No. 6, PSAP No. 7, PSAP No. 8, PSAP No. 9, PSAP No. 10, PSAP No. 11, PSAP No. 12. Variabel ini berdasarkan penelitian (Skripsi Putri), dengan 28 item pertanyaan yang diukur menggunakan Skala Likert 5 skor, yaitu skor 1 = Sangat Tidak Setuju sampai dengan skor 5 = Sangat Setuju.

3. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah digunakan 10 item pertanyaan yang diukur dengan 3 indikator, yaitu kesesuaian dengan SAP, prosedur pencatatan berdasarkan standar pencatatan yang berlaku umum, dan pembuatan laporan keuangan secara periodik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan

(Hasfari, 2020) yang kemudian diukur menggunakan skala Likert 5 poin, yaitu skor 1 = Sangat Tidak Setuju sampai dengan skor 5 = Sangat Setuju.

4. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia menggunakan 20 item pertanyaan. Dalam variabel ini diukur dengan menggunakan 3 indikator, yaitu pengetahuan, keterampilan, sikap mengacu pada penelitian (Dinar Putri Suryani, 2018) yang kemudian diukur menggunakan skala Likert 5 poin, yaitu skor 1 = Sangat Tidak Setuju sampai dengan skor 5 = Sangat Setuju.

3.3. Populasi dan Sampel

(Sugiyono, 2018, p. 130) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdapat objek/subjek yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu yang ditunjuk atau dipilih oleh seorang peneliti untuk didukasi dan kemudian dapat menarik suatu kesimpulan. Berdasarkan definisi populasi tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai atau staf yang berkerja di SKPD kota Samarinda.

Penelitian ini menggunakan sampel responden dengan teknik *perposive sampling*. (Sugiyono, 2015, p. 124) *Perposive sampling* merupakan cara memilih sampel dengan peninjauan tertentu. Alasan digunakan teknik *perposive sampling* karena informasi yang akan dipakai berasal dari sumber yang memang dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria tersebut berdasarkan dari pihak SKPD yang mampu menjelaskan kualitas laporan keuangan dari setiap

SKPD di Kota Samarinda. Penelitian ini memiliki sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pegawai yang berkerja dibagian keuangan/ akuntansi pada SKPD Kota Samarinda.
2. Setiap pegawai tersebut telah berkerja selama minimal 2 tahun, karena telah memiliki pemahaman tentang standar akuntansi keuangan pemerintah daerah dengan baik.

Penetapan kriteria responden berdasarkan suatu alasan mengapa kepala pelaksana dan karyawan bagian keuangan atau akuntansi merupakan anggota yang langsung terlibat dalam mencatat transaksi keuangan SKPD serta menyusun laporan keuangan SKPD.

Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Menurut Sugiono (2018) untuk memakai rumus slovin ditentukan terlebih dahulu batas toleransi kesalahannya. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dalam bentuk persentase. Apabila persentase kesalahan semakin kecil maka jumlah sampel akan lebih akurat. Berikut ketentuan rumus slovin :

1. Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar.
2. Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai SKPD kota Samarinda. Jumlah pegawai SKPD kota Samarinda pada tahun 2022 yang tercatat pada BKD (Badan Kepegawaian Daerah) adalah sebesar 10.318 orang.

Perhitungan sampel dengan rumus slovin:

$$n = N/(1+Ne^2)$$

dimana :

n = jumlah sampel yang diteliti

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan dalam bentuk desimal

$$n = 10.318/(1+(0,1)^2)$$

$$= 105 \sim 120 \text{ sampel.}$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini berjumlah 120 sampel.

3.4. Jenis dan Sumber data

Dalam penelitian ini digunakan jenis data kuantitatif (data berupa angka atau data numerik) (Sugiyono, 2012: 23). Data tersebut akan dianalisis dan diolah ke dalam bentuk analisis statistik.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh dari sumber asli data secara langsung dan data yang digunakan diambil secara khusus untuk dapat menjawab pertanyaan dari peneliti sesuai dengan keinginan peneliti.

Penelitian ini memperoleh data primer dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada partisipan lain yang relevan pada saat penyusunan dan penyajian laporan keuangan Pemda Samarinda.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner (angket). Kuisisioner adalah metode pengumpulan data berupa sepaket pertanyaan yang dijawab oleh responden dan hasilnya direkam atau dikumpulkan oleh peneliti ((Sekaran & Bougie, 2016). Pada umumnya kuisisioner dibuat untuk mengumpulkan beberapa banyak data kuantitatif.

Kuisisioner yang disebarakan secara langsung dan tidak langsung (melalui google form) kepada responden di SKPD Kota Samarinda dengan menggunakan item-item pertanyaan yang telah dibatasi dalam pemberian jawaban dengan bobot 1 sampai 5 untuk tingkat sangat setuju atau sangat tidak setuju.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah salah satu sistem pengumpulan dan penyajian yang memberikan informasi bermanfaat untuk membuat deskripsi yang pasti perubahan sifat data yang dapat mendukung proses analisis dan interpretasi. Menurut (Ghozali, 2018), statistik deskriptif berisi alat statistik berupa nilai rata-rata (mean), varian, standar deviasi, minimum, maksimum, range dan sum yang didapat dari jawaban responden yang sudah dikumpulkan. Statistik deskriptif juga

menjelaskan tentang deskriptif mengenai demografi responden penelitian (Ghozali, 2018).

3.6.2. Uji Kualitas Data

Ada 2 cara dalam menguji kualitas data yang dihasilkan dari penyebaran kuesioner, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas dipakai untuk mengukur kevalidan dari suatu kuesioner. Jika pernyataan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut maka hal tersebut dapat dikatakan valid (Ghozali, 2018).

Uji signifikansi dapat dilaksanakan dengan cara melakukan perbandingan nilai r hitung dan nilai r tabel. Untuk menentukan kelayakan atau tidak layaknya suatu item yang akan dipakai, maka akan dilakukan uji signifikansi koefisiensi korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang berarti kevalidan suatu item jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Suatu pernyataan atau variabel dapat dikatakan valid jika r hitung lebih besar daripada r tabel, namun sebaliknya jika r tabel lebih besar dari r hitung maka pernyataan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

(Ghozali, 2018) berpendapat bahwa reliabilitas adalah aplikasi kuesioner yang merupakan indikator perubahan atau produktivitas. Kuesioner dikatakan lebih andal atau dapat dipercaya jika respons seseorang terhadap pernyataan

tersebut tidak berubah atau stabil dari waktu ke waktu. Realibilitas tes mengacu pada tingkat stabilitas, konsistensi, prediktabilitas dan akurasi. Data yang *reliabel* dapat dihasilkan dengan pengukuran yang memiliki realibilitas yang tinggi. Uji statistik *Cronbach Alpha* digunakan untuk melakukan pengukuran realibilitas. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2018).

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji asumsi klasik yang digunakan untuk suatu model regresi dalam penelitian telah memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak normal. Jika nilai signikansi $> 0,05$ maka suatu distribusi data bisa dikatakan normal (Ghozali, 2018). Dengan melihat Normal Probability Plot maka dapat mendektesi apakah data terdistribusi normal atau tidak, metode ini dikatakan lebih handal dari metode lain. Jika data bedistribusi normal maka regresi dapat dikatakan baik. Dengan cara mendeteksi dan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikonearitas adalah salah satu uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji suatu model regresi penelitian apakah ada hubungan timbal balik antara variabel bebas. Suatu model regreasi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi hubungan timbal balik (korelasi) anatra variabel bebas dari gejala multikolinearitas. Dengan melihat besaran dari nilai VIF (*Variance Inflation*

Factor) dan juga nilai *Tolerance* dapat mengetahui tidak adanya atau adanya gejala multikolinearitas. Nilai VIF $< 10,00$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$ adalah nilai yang digunakan untuk membuktikan adanya gejala multikolinearitas (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan variance pada residual satu observasi ke observasi lain (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas bisa dilihat melalui grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID apakah ada atau tidak ada pola tertentu. Pengambilan keputusannya menggunakan dasar sebagai berikut:

1. Indikasi telah terjadi heteroskedastisitas apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan kemudian menyempit).
2. Heteroskedastisitas tidak terjadi apabila tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2018).

Pengujian uji park adalah suatu cara lain untuk memperkuat uji scatteplot. Apabila nilai tingkat signifikansi melebihi 0,05 pada variabel independen maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi penelitian.

3.6.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Linear Berganda adalah alat uji statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Model persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KLKD = \infty + \beta_1PSAP + \beta_2SAKD + \beta_3KSDM + e$$

Keterangan :

KLKD = Kualitas Laporan Keuangan Daerah

PSAP = Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

SAKD = Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

KSDM = Kompetensi Sumber Daya Manusia

E = *Error*

3.6.5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dipakai untuk mengukur seberapa jauh kekuatan model menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai antara nol dan satu merupakan nilai koefisien. Jika nilai R^2 kecil, hal ini berarti kemampuan beberapa variabel independen menerangkan variasi variabel dependen terbatas. Jika nilainya mendekati satu, semua variabel independen menyediakan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk mengukur perubahan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.6.6. Pengujian Hipotesis

a. Uji f (*Goodness of Fit*)

Uji statistik f merupakan uji statistik yang menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi mempunyai nilai signifikan atau nilai non signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Hipotesis yang digunakan untuk menguji penelitian ini adalah penerapan SAP, sistem akuntansi keuangan daerah, dan kompetensi SDM sebagai variabel independen secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebagai variabel dependen.

Pengujian hipotesis tersebut dengan menggunakan nilai taraf signifikan (α) sebesar 5 persen atau 0,05. Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis akan tergantung pada nilai probabilitas signifikansi. Apabila nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka hipotesis diterima. Hal ini memiliki arti bahwa model regresi dapat digunakan untuk memperkirakan variabel bebas dan jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis akan ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa model regresi tidak dapat digunakan untuk memperkirakan variable bebas.

b. Uji t

Uji statistik T adalah uji statistik yang menggambarkan berapa banyak pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat. Pada penelitian ini digunakan untuk menguji penerapan SAP, sistem akuntansi keuangan daerah, dan kompetensi SDM secara partial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hipotesis tersebut diuji dengan menggunakan nilai tingkat signifikan (α) sebesar 5 persen atau 0,05. Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis akan tergantung pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi adalah $< \alpha$, maka hipotesis tersebut diterima dan jika nilai probabilitas $> \alpha$, maka hipotesis akan ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskriptif Umum Pemerintahan Kota Samarinda

Kota Samarinda sebagai ibukota Provinsi Kalimantan Timur berada pada posisi antara 0°21'81" - 1°09'16" LS dan 116°15'16" - 117°24'16" BT dan terbentang oleh garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0°, yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Kartanegara. Kota Samarinda meliputi wilayah 718 km² yang terbagi dalam 10 kecamatan dan 59 kelurahan.

Secara administratif, Secara administratif, Kabupaten Kutai Kartanegara berbatasan langsung dengan Kota Samarinda, yang sebagian menjadi tempat calon ibu kota negara (IKN). Alhasil, Kota Samarinda menjadi salah satu kota pendukung IKN yang baru. Samarinda juga dibelah oleh Sungai Mahakam, membuatnya mudah diakses baik dengan perahu maupun darat. Alhasil, Kota Samarinda dikenal sebagai "Pintu Gerbang Pedalaman Kalimantan Timur".

Penyelenggaraan Pemerintah Kota Samarinda dibantu oleh seluruh SKPD/OPD yang dipimpinnya. Sebagai pengguna anggaran, setiap SKPD/OPD melaksanakan kewajibannya dengan melakukan satu atau lebih tindakan dari suatu program yang sesuai dengan tugas SKPD/OPD. Setiap SKPD/OPD juga bertugas membantu pemerintah Kota Samarinda dalam pengelolaan keuangan daerah dengan menerapkan Sistem Informasi Pengelolaan SKPD/OPD. Berikut adalah daftar SKPD/OPD di lingkungan Pemerintah Kota Samarinda:

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
2. Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata
3. Dinas Kesehatan
4. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
5. Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat
6. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
7. Satuan Polisi Pamong Praja
8. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
9. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
10. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan
11. Dinas Tenaga Kerja
12. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian
13. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
14. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Serta Pertanahan
15. Dinas Perhubungan
16. Dinas Lingkungan Hidup
17. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.
18. Dinas Perikanan
19. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
20. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

21. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan
22. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
23. Badan Pendapatan Daerah
24. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
25. Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
26. Sekretariat Daerah
27. Sekretariat DPRD
28. Inspektorat
29. Kecamatan.

4.2. Deskriptif Data Umum

Penelitian ini dilaksanakan di Pemerintahan Kota Samarinda. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pegawai SKPD Kota Samarinda dengan sampel pegawai yang berkerja dibagian keuangan pada SKPD Kota Samarinda. Terdapat 15 SKPD kota Samarinda yang dijadikan tempat penelitian. Pengajuan izin untuk melakukan penelitian, penyebaran kuesioner, hingga proses pengumpulan data kuesioner dilakukan pada bulan Desember 2022 hingga Januari 2023. Berdasarkan data kuesioner yang telah didapat dalam penelitian ini, terdapat 125 kuesioner yang dibagikan dan yang kembali sebanyak 120 serta terdapat 5 kuesioner yang tidak kembali sehingga kuesioner yang dapat diolah berjumlah 120 lembar keusioner. Adapun gambaran karakteristik data kuesioner dan deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Data Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	125	100%
Kuesioner yang kembali	120	96%
Kuesioner yang tidak Kembali	5	4%
Kuesioner yang dapat diolah	120	96%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

4.2.1. Karakteristik Responden

Berdasarkan data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner, karakteristik responden yang menjadi populasi pada penelitian ini dikelompokkan sebagai berikut.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2.sebagai berikut.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
25-40 tahun	76	63%
41-55 tahun	44	37%
Total	120	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

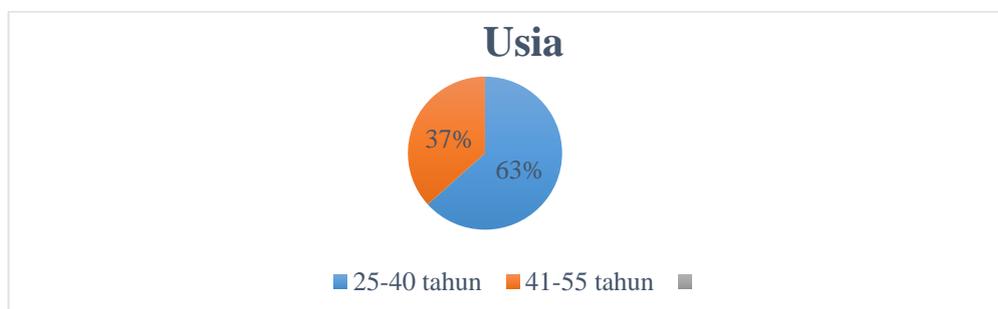
**Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Diagram diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia antara 25-40 tahun, yaitu sebanyak 76 orang (63%), sedangkan usia 41-55 tahun sebanyak 44 orang (37%).

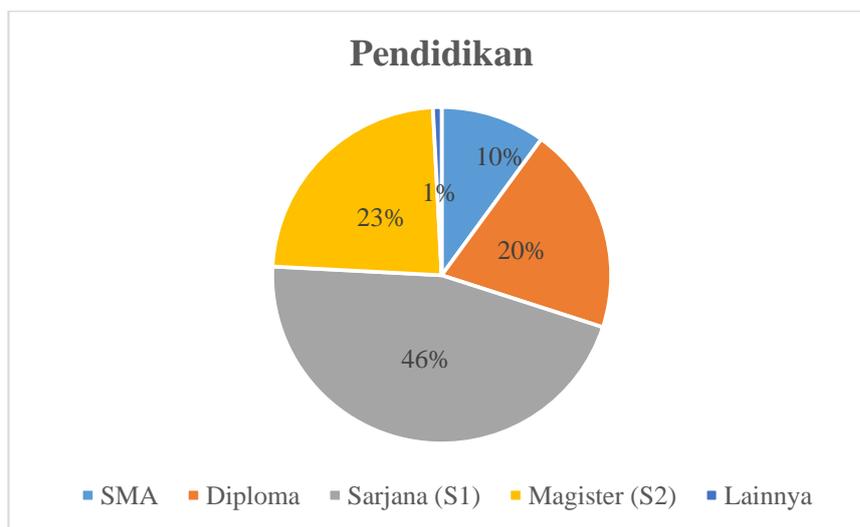
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	12	10%
Diploma	24	20%
Sarjana (S1)	55	46%
Magister (S2)	28	23%
Lainnya	1	1%
Total	120	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023



Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan diagram diatas, responden dalam penelitian ini sebagian besar berpendidikan terakhir Sarjana (S1), yaitu sebanyak 55 orang (46%). Responden yang berpendidikan SMA sebanyak 12 orang (10%), pendidikan terakhir Diploma sebanyak 24 orang (20%), pendidikan terakhir Magister sebanyak 28 orang (23%), dan lainnya sebanyak 1 orang (1%).

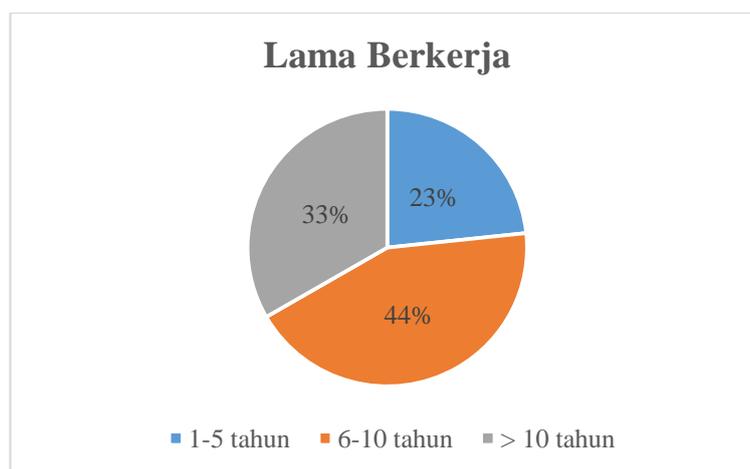
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berkerja

Karakteristik responden berdasarkan lama berkerja dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berkerja

Lama Berkerja	Jumlah	Persentase
1-5 tahun	28	23%
6-10 tahun	52	44%
> 10 tahun	40	33%
Total	120	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023



Gambar 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berkerja

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa responden penelitian ini sebagian besar berkerja selama 6-10 tahun, yaitu sebanyak 52 orang (44%).

Responden dengan lama berkerja 1-5 tahun sebanyak 28 orang (23%) dan dengan lama berkerja selama > 10 tahun sebanyak 40 orang (33%).

4.3. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini mendeskripsikan variabel dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis ini terdiri atas jumlah responden, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Berikut adalah hasil analisis deskriptif dengan bantuan *software* Statistik.

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimal	Maximal	Mean	Std. Deviation
Kualitas Laporan Keuangan	120	38	50	44,48	3,63
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	120	102	140	125,48	14,06
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	120	35	50	45,13	5,48
Kompetensi Sumber Daya Manusia	120	77	100	91,70	9,54
Valid N (Listwise)	120				

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pada penelitian ini kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah variabel dependen. Data untuk variabel ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner sebanyak 120 responden. Variabel ini menggunakan indikator relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan yang dijabarkan melalui 11 pertanyaan. Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa dari total 120 responden yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 38, nilai maksimum sebesar 50, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 44,48, dan nilai standar deviasi sebesar 3,63.

2. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dalam penelitian ini merupakan variabel independen. Data variabel dari penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan responden sebanyak 120 orang. Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari total 120 responden yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 102, nilai maksimum sebesar 140, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 125,48, dan nilai standar deviasi sebesar 14,06.

3. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah pada penelitian ini merupakan variabel independen. Data variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah diperoleh melalui penyebaran kuesioner sebanyak 120 responden. Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari total 120 responden yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 35, nilai maksimum sebesar 50, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 45,13, dan nilai standar deviasi sebesar 5,48.

4. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi Sumber Daya Manusia pada penelitian ini merupakan variabel independen. Data variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan responden sebanyak 120 orang. Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari total 120 responden yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 77, nilai maksimum sebesar 100, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 91,70, dan nilai standar deviasi sebesar 9,54.

4.4. Hasil Analisis Data

4.4.1. Hasil Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas Data

Pengujian validitas dilakukan berdasarkan analisis item, yaitu mengkolerasikan skor dari setiap item dengan skor variabel (hasil penjumlahan seluruh skor item pertanyaan). Teknik kolerasinya menggunakan *Pearson Correlation*, dihitung dengan menggunakan bantuan *software SPSS* versi 26. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas dengan metode *Pearson Correlation* dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Item 1	0,747	0,179	Valid
	Item 2	0,799	0,179	Valid
	Item 3	0,640	0,179	Valid
	Item 4	0,824	0,179	Valid
	Item 5	0,824	0,179	Valid
	Item 6	0,824	0,179	Valid
	Item 7	0,790	0,179	Valid
	Item 8	0,570	0,179	Valid
	Item 9	0,848	0,179	Valid
	Item 10	0,641	0,179	Valid
	Item 11	0,641	0,179	Valid
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	Item 1	0,929	0,179	Valid
	Item 2	0,929	0,179	Valid
	Item 3	0,929	0,179	Valid
	Item 4	0,898	0,179	Valid
	Item 5	0,780	0,179	Valid
	Item 6	0,695	0,179	Valid
	Item 7	0,681	0,179	Valid
	Item 8	0,821	0,179	Valid
	Item 9	0,887	0,179	Valid
	Item 10	0,631	0,179	Valid

	Item 11	0,957	0,179	Valid
	Item 12	0,949	0,179	Valid
	Item 13	0,949	0,179	Valid
	Item 14	0,930	0,179	Valid
	Item 15	0,930	0,179	Valid
	Item 16	0,956	0,179	Valid
	Item 17	0,956	0,179	Valid
	Item 18	0,956	0,179	Valid
	Item 19	0,956	0,179	Valid
	Item 20	0,956	0,179	Valid
	Item 21	0,956	0,179	Valid
	Item 22	0,956	0,179	Valid
	Item 23	0,956	0,179	Valid
	Item 24	0,933	0,179	Valid
	Item 25	0,607	0,179	Valid
	Item 26	0,933	0,179	Valid
	Item 27	0,956	0,179	Valid
	Item 28	0,919	0,179	Valid
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	Item 1	0,896	0,179	Valid
	Item 2	0,915	0,179	Valid
	Item 3	0,922	0,179	Valid
	Item 4	0,966	0,179	Valid
	Item 5	0,922	0,179	Valid
	Item 6	0,971	0,179	Valid
	Item 7	0,896	0,179	Valid
	Item 8	0,971	0,179	Valid
	Item 9	0,816	0,179	Valid
	Item 10	0,937	0,179	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia	Item 1	0,749	0,179	Valid
	Item 2	0,775	0,179	Valid
	Item 3	0,841	0,179	Valid
	Item 4	0,983	0,179	Valid
	Item 5	0,949	0,179	Valid
	Item 6	0,953	0,179	Valid
	Item 7	0,983	0,179	Valid
	Item 8	0,983	0,179	Valid
	Item 9	0,983	0,179	Valid
	Item 10	0,983	0,179	Valid
	Item 11	0,943	0,179	Valid
	Item 12	0,983	0,179	Valid
	Item 13	0,983	0,179	Valid
	Item 14	0,937	0,179	Valid
	Item 15	0,937	0,179	Valid

Item 16	0,983	0,179	Valid
Item 17	0,983	0,179	Valid
Item 18	0,983	0,179	Valid
Item 19	0,424	0,179	Valid
Item 20	0,983	0,179	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas diperoleh nilai r_{hitung} dari semua item pada validitas $> r_{tabel}$, maka butir-butir instrumen pertanyaan penelitian tersebut dinyatakan valid. Sehingga butir instrumen pertanyaan yang berhubungan dengan penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, dan kualitas laporan keuangan daerah dinyatakan valid sehingga pertanyaan-pertanyaan yang tertuang dalam kuesioner penelitian dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas merupakan konsistensi jawaban seseorang terhadap pertanyaan dari waktu ke waktu (stabil). Semakin setuju koefisien reliabilitas maka semakin reliabel jawaban yang diperoleh dari responden. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* instrumen dari masing-masing variabel yang diuji. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	0,790	Reliabel
Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah	0,765	Reliabel
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	0,792	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,771	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, diperoleh nilai-nilai *Cronbach Alpha* dari seluruh variabel penelitian, yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, penerapan standar akuntansi keuangan daerah, sistem akuntansi keuangan daerah, dan kompetensi sumber daya manusia menunjukkan nilai lebih besar dari nilai 0,70. Dengan demikian jawaban-jawaban responden dari variabel-variabel penelitian tersebut reliabel, sehingga kuesioner reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji data yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen, dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik jika memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini menggunakan analisis plot grafik histogram dan uji *kolmogrof-smirnov* (uji K-S). Hasil uji normalitas dengan uji *kolmogrov-smirnov* dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		120	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	3,56668810	
Most Extreme Differences	Absolute	,120	
	Positive	,107	
	Negative	-,120	
Test Statistic		,120	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,055 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,049
		Upper Bound	,061
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa nilai Monte Carlo sig. (2-tailed) sebesar $0,055 > \text{Alpha } (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian uji normalitas ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji data yang digunakan untuk menguji suatu model regresi dari suatu penelitian, apakah ada hubungan timbal balik antara variabel bebas. Nilai $VIF < 10,00$ dan nilai $Tolerance > 0,10$ adalah nilai

yang digunakan untuk membuktikan adanya gejala multikolinearitas (Ghozali, 2018). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.9.sebagai berikut.

Tabel 4.9 Uji Multikolonieritas

Variabel Independen	Colinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	0,985	1,015	Tidak ada multikolinearitas
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	0,967	1,034	Tidak ada multikolinearitas
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,969	1,033	Tidak ada multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance yang diperoleh dari masing-masing variabel independen adalah $> 0,10$. Besar nilai *tolerance* variabel penerapan standar akuntansi pemerintah sebesar 0,985, nilai *tolerance* variabel sistem akuntansi keuangan daerah sebesar 0,967, dan nilai *tolerance* variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,969. Sedangkan untuk nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah $< 10,00$. Dengan nilai VIF dari standar akuntansi pemerintah sebesar 1,015, nilai VIF dari sistem akuntansi keuangan daerah sebesar 1,034, dan nilai dari kompetensi sumber daya manusia sebesar 1,033. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak mengandung multikolinearitas, sehingga penelitian selanjutnya dapat dilanjutkan karena telah memenuhi syarat pengujian asumsi klasik, yaitu tidak terjadi multikolinearitas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan variance pada residual satu observasi ke observasi lain (Ghozali, 2018). Heteroskedastisitas tidak terjadi jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2018). Pada hasil uji park, jika nilai tingkat signifikansi > dari 0,05 pada variabel independen maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi penelitian. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas (Menggunakan uji glejser)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,887	4,659		7,489	,000
	PSAP	,030	,024	,115	1,254	,212
	SAKD	,061	,061	,092	,989	,325
	SDM	,034	,035	,089	,965	,337

a. Dependent Variable: KLKD
 Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan nilai signifikansi variabel penerapan standar akuntansi pemerintah sebesar 0,212, nilai variabel sistem akuntansi keuangan daerah sebesar 0,325, dan nilai variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,337. Hal ini berarti model regresi dengan uji glejser tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Model persamaan regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari penerapan standar akuntansi pemerintahan (X1), sistem akuntansi keuangan daerah (X2), dan kompetensi sumber daya manusia (X3) terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Y) sebagai variabel dependen. Berikut hasil perhitungan regresi linear berganda dengan program SPSS ditunjukkan pada Tabel 4.11

Tabel 4.11 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,233	1,153		29,686	,000
	PSAP	,036	,006	,440	6,152	,000
	SAKD	,072	,015	,339	4,697	,000
	SDM	,027	,009	,220	3,048	,003

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Dari tabel 4.11 diatas dapat dilihat model persamaan regresi linear berganda yang memperoleh hasil analisis sebagai berikut.

$$Y_{\text{kualitas LKPD}} = 34,233 + 0,036X_1 + 0,072X_2 + 0,027 X_3 + e$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Nilai konstanta sebesar 34,233 berarti jika seluruh variabel independen dianggap konstan, maka variabel dependen adalah 34,233.

2. Apabila penerapan standar akuntansi keuangan pemerintah daerah (X1) mengalami peningkatan satu satuan maka kualitas laporan keuangan daerah akan meningkat sebesar 0,036 poin.
3. Apabila sistem akuntansi keuangan daerah (X2) mengalami peningkatan satu satuan maka kualitas laporan keuangan daerah akan meningkat sebesar 0,072 poin.
4. Apabila kompetensi sumber daya manusia (X3) mengalami peningkatan satu satuan maka kualitas laporan keuangan daerah akan meningkat sebesar 0,027 poin.

4.4.4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kekuatan model menjelaskan variasi variabel dependen. Berikut adalah hasil dari Uji Koefisien Determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,653 ^a	,426	,411	,89280	,754
a. Predictors: (Constant), SDM, PSAP, SAKD					
b. Dependent Variable: KLKD					

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Dari Tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,411. Hal ini berarti bahwa penerapan standar akuntansi keuangan pemerintah, sistem akuntansi keuangan daerah, dan kompetensi sumber daya

manusia mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah sebesar 41,1%. Sedangkan sisanya 59,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

4.4.5. Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji f (*Goodness of Fit*)

Uji f adalah uji statistik yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan pada model regresi memiliki nilai signifikan atau berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hasil dari uji statistik f dapat dilihat dari Tabel 4.13. sebagai berikut.

Tabel 4.13 Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67,514	3	22,505	28,233	,000 ^b
	Residual	90,869	114	,797		
	Total	158,383	117			
a. Dependent Variable: KLKD1						
b. Predictors: (Constant), SDM, PSAP, SAKD						

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan hasil uji f dengan nilai f hitung sebesar 28,233 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, dan diperoleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel} = 28,233 > 2,68$. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa model regresi mempunyai tingkat kesesuaian model yang baik. Hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel penerapan standar akuntansi keuangan pemerintah, sistem akuntansi keuangan daerah, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dengan

demikian hipotesis dari penelitian ini berpengaruh signifikan dan positif atau hipotesis dapat diterima.

b. Hasil Uji t

Uji statistik T adalah uji statistik yang menggambarkan berapa banyak pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat. Pada penelitian ini digunakan untuk menguji penerapan SAP, sistem akuntansi keuangan daerah, dan kompetensi SDM secara partial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis akan tergantung pada nilai probabilitas signifikansi. Adapun hasil dari uji t dapat dilihat pada Tabel 4.14 sebagai berikut.

Tabel 4.14 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,233	1,153		29,686	,000
	PSAP	,036	,006	,440	6,152	,000
	SAKD	,072	,015	,339	4,697	,000
	SDM	,027	,009	,220	3,048	,003

Dependent Variable: KLKD

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Berdasarkan output SPSS hasil *Coefficient* pada uji t (parsial pada tabel 4.14. dan kemudian dibandingkan dengan t_{hitung} dengan t_{tabel} sebesar 1,980 yang

yang diperoleh dari tabel t dengan $df = n-k-1$ ($120-3-1$) yaitu 116 dan alpha 0,05. Kemudian uji hipotesis yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

1. H_1 : menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pada hasil uji t diatas menunjukkan bahwa variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,152 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,980, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Maka hipotesis pertama diterima.
2. H_2 : menyatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pada hasil uji t diatas menunjukkan bahwa variabel sistem akuntansi keuangan daerah diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,697 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,980, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Maka hipotesis kedua diterima.
3. H_3 : menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pada hasil uji t diatas menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,048 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,980, dan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Maka hipotesis ketiga diterima.

4.4.6. Pembahasan

1. Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, standar akuntansi pemerintahan adalah prinsip-prinsip yang diaplikasikan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah. Standar akuntansi pemerintah diimplementasikan pada lingkup pemerintahan, yaitu pada pemerintah pusat maupun daerah dan juga pada lingkungan di satuan organisasi pemerintah pusat dan daerah. Penerapan standar akuntansi pemerintah juga diyakini dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pemerintah karena standar akuntansi keuangan merupakan pedoman didalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel penerapan standar akuntansi pemerintah memperoleh nilai 0,036 yang berarti bahwa hubungan antara penerapan standar akuntansi pemerintah dengan kualitas laporan keuangan memiliki hubungan yang positif. Hasil olah data dengan regresi juga menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (*level of significant*), maka disimpulkan bahwa ada pengaruh antara standar akuntansi pemerintahan (X_1) terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Y).

Dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah pusat dan daerah acuannya adalah standar akuntansi pemerintah. Sehingga standar akuntansi pemerintah merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disusun (Darmawan, 2018). Apabila telah memahami standar akuntansi pemerintahan maka akan dapat menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan realisasi anggaran, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan dengan tepat. Oleh karena itu, pemerintah harus dapat menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah. Kualitas laporan keuangan daerah yang baik akan berdampak pula pada tata kelola pemerintahan yang lebih baik (Darmawan, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nonce Hulau Dian (2017) yang menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

2. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah adalah sistem yang dimulai dengan proses pendataan, pencatatan, pengumpulan data keuangan hingga memperoleh dan pelaporan laporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pemerintah daerah (Dinar Putri Suryani, 2018). Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel sistem akuntansi

keuangan daerah memperoleh nilai 0,072 yang berarti bahwa hubungan antara sistem akuntansi keuangan daerah dengan kualitas laporan keuangan memiliki hubungan yang positif. Hasil olah data dengan regresi juga menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (*level of significant*), maka disimpulkan bahwa ada pengaruh antara sistem akuntansi keuangan daerah (X_2) terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Y).

Penyusunan laporan keuangan dapat terhambat jika tidak dapat memahami sistem akuntansi keuangan daerah. Jika menerapkan sistem akuntansi keuangan daerah yang baik maka tingkat kualitas laporan keuangan akan membaik. Karena pada dasarnya sistem akuntansi adalah salah satu yang jika tidak diterapkan atau jika ada bagian dari sistem akuntansi yang tidak diterapkan, sulit untuk mendapatkan identitas kualitatif laporan keuangan daerah sesuai SAP, yaitu dapat diandalkan, dimengerti, dan dapat dibandingkan. (Roviyantie, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan Budi Riharjo (2018) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam hal ini adalah karyawan untuk melaksanakan tugas

yang diberikan sesuai dengan bidang, pendidikan, pengalaman yang telah dimiliki sehingga dapat menyelesaikan tugasnya secara efektif dan efisien. Hal tersebut berarti kualitas laporan keuangan daerah akan semakin berkualitas jika memiliki sumber daya manusia yang semakin membaik (Dinar Putri Suryani, 2018). Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel kompetensi sumber daya manusia memperoleh nilai 0,027 yang berarti bahwa hubungan antara kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan memiliki hubungan yang positif. Hasil olah data dengan regresi juga menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 (*level of significant*), maka disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia (X_3) terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Y).

Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia akan mengetahui bagaimana suatu pemerintahan sudah melaksanakan tugas dan fungsinya secara professional, efektif, dan efisien. Sehingga dengan kompetensi sumber daya manusia dapat mendukung terciptanya laporan keuangan yang berkualitas, bebas dari kesalahan material dan salah tafsir (Wati et al, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nurhasanah, Firmasyah, & Sari (2018) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa ditarik dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini memperlihatkan bahwa penerapan standar akuntansi keuangan pemerintahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin meningkat penerapan standar akuntansi pemerintahan maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin meningkat.
2. Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin meningkat sistem akuntansi keuangan daerah maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin meningkat.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah hasil ini menunjukkan bahwa semakin meningkat kompetensi sumber daya manusia maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin meningkat.

5.2. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa peneliti tidak bisa bertemu secara langsung kepada responden dan hanya diperbolehkan menitipkan kepada staf di SKPD dikarenakan kesibukan dari responden itu sendiri.

Saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem akuntansi keuangan, dan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kota Samarinda, oleh karena itu SKPD kota Samarinda diharapkan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkannya. Dengan cara menyusun laporan keuangan yang berkualitas setiap tahunnya.
2. Masih ada pegawai di SKPD kota Samarinda yang belum memahami tentang penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem akuntansi keuangan daerah, oleh karena itu SKPD kota Samarinda diharapkan agar bisa menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang akuntansi.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel independen lain diluar variabel dalam penelitian ini, seperti sitem pengendalian intern, pengawasan keuangan daerah dan faktor-faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha Inapty, M. A. F. B., & Martiningsih, R. S. P. (2016). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Skpd Di Pemprov Ntb). *Akuntabilitas*, 9(1), 27–42. <https://doi.org/10.15408/Akt.V9i1.3583>
- Anik, R. &. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah, Good Governance Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Kabupaten Batang). *Jaka (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 3(1). <https://doi.org/10.56696/Jaka.V3i1.6648>
- Anwar, S. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- Asri, P. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy. *Skripsi*, 1–230.
- Azhar. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 Pada Pemerintahan Kota Banda Aceh*. Universitas Sumatera.
- Darmawan, A. (2018). *Skripsi Ariefsetya Darmawan*.
- Devi, S., & Handayani, N. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(1). <https://doi.org/10.35760/Eb.2008.V13i1.321>
- Dian, N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Samarinda (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Samarinda). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman*, 1–23.
- Dinar Putri Suryani, I. B. R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 20(2), 179–191.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25: Vol. I*.
- Ghozali, I. (2018). Imam Ghozali Statistik - Pdf. In *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. (Universita). <https://docplayer.info/97944587-Imam-Ghozali-Statistik.html>
- Kurniawan, I. S. (2016). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 13(1), 47–58.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 59 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

- Pratama, S. Y. (2017). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda) Pada Biro Keuangan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Administrative Reform*, 4(2), 153. <https://doi.org/10.52239/Jar.V4i2.600>
- Riandani, R. (2017). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota). *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 46. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2395>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business* (7th Ed.). Wiley.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif Dan R & D* (Alfabeta).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Wardani. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah(Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Kabupaten Labuanbatu. *Akuntansi*, 5(02), 91–95.
- Warisno. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Untuk Memperoleh Gelar Magister Sains Dalam Program Studi Ilmu Akuntansi Pada Sekolah Pascasarja. In *Tesis*.
- Wati Et Al, K. D. (2014). Pengaruh Kompetensi Sdm, Penerapan Sap, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal*, 2, 1–11.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Alamat : Jalan Tanah Grogot No. 01 Gunung Kelua Samarinda Kode Pos 75119
Telepon : (0541) 738913-738915-79816 Fax : (0541) 738913-738916)
Laman : <https://feb.unmul.ac.id>

Nomor : 2204 /UN17.1/PL/2022 Samarinda, 28 November 2022
Lampiran :
Perihal : Penyusunan Skripsi Mahasiswa

Kepada Yth. : Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Samarinda

Di
Samarinda

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang merupakan tugas akhir bagi mahasiswa Program Sarjana (S1) maka kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan menerima mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul :

Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus SKPD Kota Samarinda)

Adapun mahasiswa yang dimaksud adalah :

Nama : Jannah Yuliansari
NIM : 1901036120
Tempat/Tanggal lahir : Samarinda, 22 Februari 2000
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Semester : 7 (Tujuh)
Alamat : JL. Rumbia Gg. 2, RT.17, No. 41, Kelurahan
Sidomulyo, Kecamatan Samarinda Ilir, Kota
Samarinda
No. Telepon : 082150285551

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



F. Defung, MA., PhD
NIP. 19700329 199903 2 001

Dokumen ini disahkan menggunakan tanda tangan elektronik
Telah terverifikasi pada <http://svd.feb.unmul.ac.id>



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN BALAIKOTA NO. 27 TELP. (0541) 733033/741429 FAX. (0541) 746157
 SAMARINDA - KALIMANTAN TIMUR

Kode Pos : 75121

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 // 64 / 300.05

- A. Dasar :
1. Undang-undang No.14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik;
 2. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD 6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melapor diri kepada Gubernur, Kepala Daerah atau Pejabat ditunjuk;
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 4. Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Samarinda;
 5. Peraturan Walikota Samarinda Nomor 120 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Samarinda;
- B. Menimbang :
- Surat dari A/n Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Nomor : 2204/UN17.1/PL/2022 Tanggal 28 November 2022, Perihal Penyusunan Skripsi;

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Samarinda, memberikan Rekomendasi Kepada :

- A. Nama/Obyek : **JANNAH YULIANSARI**
 B. NIM : 1901036120
 C. Jurusan/Program Studi : S1- Akuntansi
 D. Jabatan/Tempat/Identitas : Mahasiswa / Universitas Mulawarman, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Alamat Jalan Tanah Grogot, No. 1 Gn. Kelua Samarinda 75119 / NIK:
 6472046202000001/ No. Hp. 0821-5028-5551
- E. Untuk :
1. Melaksanakan Penelitian Dengan Judul Skripsi : **"Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi kasus SKPD Kota Samarinda)**
 2. Lokasi Penelitian : Badan Pengeluaran Keuangan Aset Daerah Kota Samarinda (BPKAD)
 3. Waktu Lama Penelitian : 3 (Tiga) Bulan
 4. Status Penelitian : Baru;

Ketentuan bagi Pemegang Rekomendasi Penelitian:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah kegiatan;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. **Setelah Penelitian selesai agar menyampaikan 1 (satu) eksemplar laporan Kepada Walikota Samarinda Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Samarinda;**

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Samarinda, 29 November 2022



SUCIPTO WASIS, S.Pd, M.Si
 Pembina Utama/Muda (IV/c)
 Nip. 196703191997021003

- Tembusan Yth:
1. Walikota Samarinda (sebagai laporan);
 2. Ka. BPKAD Kota Samarinda;
 3. Yang Bersangkutan
 4. Arsip;

Lampiran 2: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Pengisian kuesioner dilakukan oleh pegawai bidang keuangan SKPD Kota Samarinda.
2. Sebelum menjawab kuesioner, mohon untuk melengkapi identitas responden dengan mengisikan, nama, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan lama berkerja.
3. Untuk menjawab kuesioner, Berilah tanda Check List (V) pada jawaban yang sesuai pada salah satu jawaban yang sesuai kolom pilihan jawaban yang tersedia, dengan keterangan sebagai berikut :
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - KS : Kurang Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
4. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, setiap pertanyaan hanya boleh diisikan satu jawaban.
5. Tidak ada jawaban yang salah. Mohon usahakan agar menjawab setiap pertanyaan dengan keyakinan tinggi sehingga tidak mengosongkan satu pun jawaban.

Identitas Responden

Nama Bapak/Ibu :

Jenis Kelamin :

Usia : Tahun

Pendidikan Terakhir :

SMA Diploma Sarjana (S1) Magister (S2)

Lainnya...

Lama Berkerja :

1-5 tahun 6-10 Tahun > 10 Tahun

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan.					
2	SKPD ini menerapkan basis akrual untuk mengakui aset.					
3	SKPD ini menerapkan basis akrual untuk kewajiban.					
4	SKPD ini menerapkan basis akrual untuk pendapatan dan belanja					
5	SKPD ini mencatat pendapatan sesuai dengan asas bruto.					
6	Saat ada pengeluaran dari rekening kas, SKPD ini mengakuinya sebagai belanja.					
7	Penerimaan pembiayaan diakui saat diterima direkening kas.					
8	SKPD ini menyusun laporan arus kas sesuai SAP yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi.					
9	SKPD ini menggunakan metode langsung dalam melaporkan arus kas operasi.					
10	SKPD ini menyajikan catatan atas laporan keuangan setiap periode pelaporan.					
11	Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan pos-pos yang ada dalam laporan keuangan.					
12	SKPD ini mengakui persediaan pada saat diterima atau hak milik berpindah.					
13	Pencatatan persediaan dilakukan berdasarkan investarisasi fisik.					
14	SKPD ini mengakui kas yang dikeluarkan sebagai investasi setelah memenuhi kriteria manfaat masa datang dapat diperoleh dan nilai investasi dapat diukur.					
15	SKPD ini mencatat investasi sebesar					

	biaya perolehan untuk kepemilikan nonpermanen.					
16	SKPD ini menggunakan metode nilai bersih yang direalisasikan untuk penilaian investasi atas kepemilikan nonpermanen.					
17	SKPD ini mengklasifikasikan aset tetap berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam operasi entitas.					
18	SKPD ini mencatat aset tetap sebesar biaya perolehan.					
19	SKPD ini mengungkapkan informasi konstruksi dalam pengerjaan pada akhir periode akuntansi.					
20	SKPD ini memindahkan konstruksi dalam pengerjaan ke aset tetap jika pekerjaan konstruksi telah selesai.					
21	SKPD ini mengakui kewajiban pada saat pinjaman diterima dan/atau pada saat kewajiban timbul.					
22	SKPD ini mencatat kewajiban sesuai dengan nilai nominal.					
23	Koreksi adalah tindakan pembetulan agar pos-pos yang tersaji sesuai dengan seharusnya.					
24	SKPD ini melakukan koreksi terhadap kesalahan yang ditemukan.					
25	SKPD ini dapat menyajikan laporan keuangan konsolidasi.					
26	Laporan keuangan konsolidasi mencakup semua laporan keuangan dari semua entitas akuntansi.					
27	SKPD ini menyusun laporan operasional pada periode akuntansi.					
28	Laporan operasional mencakup pendapatan –LO, beban, transfer, dan pos-pos luar biasa.					

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Sistem akuntansi yang diterapkan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan telah menerapkan basis akrual.					
2	Setiap transaksi keuangan selalu dilakukan analisis transaksi/identifikasi masalah.					
3	Terdapat pelaksanaan pengidentifikasian terhadap pencatatan.					
4	Setiap transaksi keuangan didukung oleh bukti transaksi.					
5	Semua transaksi keuangan dilakukan pencatatan secara kronologis.					
6	Dilakukan klasifikasi atas transaksi sesuai dengan pos-pos semestinya.					
7	Terdapat pengklarifikasian terhadap transaksi yang terjadi.					
8	Sistem pengendalian dilakukan dengan mengukur dan melaporkan pencatatan.					
9	Kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan menggunakan periode tahunan.					
10	Pelaporan-pelaporan keuangan dilakukan secara konsisten dan periodik.					

Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Penatausaha keuangan mempunyai tugas meneliti kelengkapan SPP-LS pengadaan barang dan jasa yang disampaikan bendahara pengeluaran.					
2	Penatausaha keuangan mempunyai tugas meneliti kelengkapan SPP-UP, SPP-GU, SPP-TU, dan SPP-LS gaji dan tunjangan PNS yang diajukan bendahara pengeluaran.					
3	Penatausaha keuangan mempunyai tugas memverifikasi SPP.					
4	Penatausaha keuangan mempunyai tugas menyiapkan SPM.					
5	Penatausaha keuangan bertugas melakukan verifikasi harian atas penerimaan.					
6	Penatausaha keuangan bertugas melaksanakan fungsi akuntansi.					
7	Penatausaha keuangan menyiapkan laporan keuangan.					
8	Basis akuntansi penyusunan laporan keuangan PP No. 71 tahun 2010 berbasis akrual.					
9	Akuntansi adalah proses pengindetifikasian, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi dari suatu organisasi/entitas.					
10	Persamaan dasar akuntansi pemerintahan adalah Aset – Kewajiban = Ekuitas Dana.					
11	Saya mampu membuat jurnal untuk setiap transaksi.					
12	Saya mampu memposting jurnal ke buku besar.					
13	Saya mampu menyusun dan menyajikan neraca.					
14	Saya mampu menyusun dan menyajikan Laporan Realisasi Anggaran.					
15	Saya mampu menyusun dan menyajikan Laporan Arus Kas.					
16	Saya mampu menyusun dan					

	menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan.					
17	Jika ada peraturan baru tentang keuangan daerah, pegawai pada bagian keuangan/akuntansi mendapat sosialisasi dan atau diklat.					
18	Saya mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) pegawai penatausahaan keuangan.					
19	Saya mematuhi kewajiban sebagai Pegawai Negeri Sipil.					
20	Saya menolak intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap aturan.					

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Laporan Keuangan menyediakan informasi yang dapat mengoreksi aktivitas keuangan di masa lalu.					
2	Laporan keuangan menyediakan informasi yang mampu memprediksi masa yang akan datang.					
3	Penyajian/penerbitan laporan keuangan tepat waktu atau sesuai dengan periode akuntansi.					
4	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan guna mengambil keputusan.					
5	Laporan keuangan telah menghasilkan informasi yang wajar dan jujur sesuai transaksi dan peristiwa keuangan lainnya yang semestinya.					
6	Informasi laporan keuangan apabila diuji oleh pihak berbeda akan mewujudkan simpulan yang berbeda.					
7	Informasi laporan keuangan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.					
8	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
9	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang sama dengan entitas lain yang menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.					
10	Informasi dari laporan keuangan yang dihasilkan sudah dapat dipahami dengan jelas.					
11	Laporan keuangan yang dihasilkan telah disajikan dalam bentuk dan istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.					

Lampiran 3: Tabulasi Data Kuesioner

Responden	Butir Pertanyaan Variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah)											Jumlah	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
9	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
10	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	44
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	44
37	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	44
38	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
39	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
40	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
41	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
42	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
43	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
44	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
45	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
46	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	42
47	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	42
48	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	44
49	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	44
50	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	44
51	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	44
52	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	44
53	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	44
54	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	44
55	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	44
56	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	44
57	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	44
58	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	44
59	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	44
60	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	44
61	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	44
62	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	44
63	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	44
64	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	44
65	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	44
66	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	44
67	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	44
68	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	44
69	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	44
70	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	44
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
96	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
97	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
98	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
99	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
100	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
101	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
102	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
103	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
104	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
105	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
106	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
107	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
108	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
109	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
110	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
111	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
112	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
113	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
114	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
115	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
116	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
117	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
118	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
119	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
120	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44

Responden	Butir Pertanyaan Variabel XI (Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah)																												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	102
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
6	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	106
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
8	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	132
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	136
10	5	5	5	5	4	2	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	127
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
14	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	138
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139
16	5	5	5	5	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	131
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
19	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	102
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
21	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
22	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
23	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123
24	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124
25	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
28	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	138
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139
30	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	131
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
36	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	102
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
46	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	108
47	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	109
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
62	5	5	5	5	4	2	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	130
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
65	5	5	5																										

Responden	Butir Pertanyaan Variabel X3 (Kompetensi Sumber Daya Manusia)																				Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	85
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
6	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
9	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
10	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
11	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
18	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
19	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
20	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
27	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	85
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
32	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
35	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
36	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
37	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
48	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	85
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
53	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
56	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
57	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
58	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
69	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	85
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
74	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
77	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
78	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
79	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
84	4	4	4	4	5	5																

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	
XI.23	Pearson Correlation	,874**	,874**	,874**	,797**	,605**	,553**	,578**	,893**	,795**	,572**	,983**	,920**	,920**	,859**	,859**	1,000**	1,000**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
XI.24	Pearson Correlation	,838**	,838**	,838**	,907**	,734**	,539**	,536**	,755**	,839**	,514**	,891**	,859**	,859**	,866**	,866**	,899**	,899**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
XI.25	Pearson Correlation	,452**	,452**	,452**	,412**	,488**	,625**	,879**	,551**	,829**	,510**	,509**	,476**	,476**	,445**	,445**	,518**	,518**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
XI.26	Pearson Correlation	,838**	,838**	,838**	,907**	,734**	,539**	,536**	,755**	,839**	,514**	,891**	,859**	,859**	,866**	,866**	,899**	,899**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
XI.27	Pearson Correlation	,874**	,874**	,874**	,797**	,605**	,553**	,578**	,893**	,795**	,572**	,983**	,920**	,920**	,859**	,859**	1,000**	1,000**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
XI.28	Pearson Correlation	,839**	,839**	,839**	,861**	,627**	,535**	,547**	,630**	,721**	,534**	,921**	,873**	,873**	,800**	,800**	,934**	,934**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
TOTAL	Pearson Correlation	,929**	,929**	,929**	,898**	,780**	,695**	,691**	,821**	,877**	,631**	,957**	,949**	,949**	,930**	,930**	,956**	,956**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,861 ^{**}	,837 ^{**}	,783 ^{**}	,837 ^{**}	,788 ^{**}	1,000 ^{**}	,788 ^{**}	,731 ^{**}	,754 ^{**}	,896 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,008	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X2.2	Pearson Correlation	,861 ^{**}	1	,700 ^{**}	,915 ^{**}	,700 ^{**}	,925 ^{**}	,861 ^{**}	,925 ^{**}	,593 ^{**}	,843 ^{**}	,915 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,008	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X2.3	Pearson Correlation	,837 ^{**}	,700 ^{**}	1	,845 ^{**}	1,000 ^{**}	,846 ^{**}	,837 ^{**}	,846 ^{**}	,874 ^{**}	,846 ^{**}	,922 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,008	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X2.4	Pearson Correlation	,783 ^{**}	,915 ^{**}	,845 ^{**}	1	,845 ^{**}	,992 ^{**}	,783 ^{**}	,992 ^{**}	,719 ^{**}	,925 ^{**}	,966 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X2.5	Pearson Correlation	,837 ^{**}	,700 ^{**}	1,000 ^{**}	,845 ^{**}	1	,846 ^{**}	,837 ^{**}	,846 ^{**}	,874 ^{**}	,846 ^{**}	,922 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,008		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X2.6	Pearson Correlation	,788 ^{**}	,925 ^{**}	,846 ^{**}	,992 ^{**}	,846 ^{**}	1	,788 ^{**}	1,000 ^{**}	,721 ^{**}	,939 ^{**}	,971 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,008	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X2.7	Pearson Correlation	1,000 ^{**}	,861 ^{**}	,837 ^{**}	,783 ^{**}	,837 ^{**}	,788 ^{**}	1	,788 ^{**}	,731 ^{**}	,754 ^{**}	,896 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,008	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X2.8	Pearson Correlation	,788 ^{**}	,925 ^{**}	,846 ^{**}	,992 ^{**}	,846 ^{**}	1,000 ^{**}	,788 ^{**}	1	,721 ^{**}	,939 ^{**}	,971 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,008	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X2.9	Pearson Correlation	,731 ^{**}	,593 ^{**}	,874 ^{**}	,719 ^{**}	,874 ^{**}	,721 ^{**}	,731 ^{**}	,721 ^{**}	1	,718 ^{**}	,816 ^{**}
	Sig. (2-tailed)											
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	
K3.15	Pearson Correlation	,783**	,783**	,862**	,896**	,895**	,869**	,896**	,898**	,898**	,898**	,898**	,959**	,898**	,898**	1,000**	1	,896**	,898**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
K3.16	Pearson Correlation	,667**	,674**	,774**	1,000**	,942**	,950**	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	,921**	1,000**	1,000**	,898**	,898**	1	1,000**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
K3.17	Pearson Correlation	,667**	,674**	,774**	1,000**	,942**	,950**	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	,921**	1,000**	1,000**	,898**	,898**	1,000**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
K3.18	Pearson Correlation	,667**	,674**	,774**	1,000**	,942**	,950**	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	,921**	1,000**	1,000**	,898**	,898**	1,000**	1,000**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
K3.19	Pearson Correlation	,154	,175	,234*	,357**	,336**	,336**	,357**	,357**	,357**	,357**	,357**	,329**	,357**	,357**	,321**	,321**	,357**	,357**
	Sig. (2-tailed)	,083	,057	,010	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
K3.20	Pearson Correlation	,667**	,674**	,774**	1,000**	,942**	,950**	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	,921**	1,000**	1,000**	,898**	,898**	1,000**	1,000**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
TOTAL	Pearson Correlation	,749**	,775**	,841**	,983**	,949**	,953**	,983**	,983**	,983**	,983**	,983**	,943**	,983**	,983**	,937**	,937**	,983**	,983**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,035	,000		,000	,000	,543	,000	,174	,174	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y6	Pearson Correlation	,408**	,737**	,193*	1,000**	1,000**	1	,963**	,056	,816**	,125	,125	,824**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,035	,000	,000		,000	,543	,000	,174	,174	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y7	Pearson Correlation	,393**	,698**	,172	,963**	,963**	,963**	1	,031	,765**	,101	,101	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,060	,000	,000	,000		,735	,000	,271	,271	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y8	Pearson Correlation	,626**	,419**	,686**	,056	,056	,056	,031	1	,321**	,813**	,813**	,570**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,543	,543	,543	,735		,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y9	Pearson Correlation	,333**	,750**	,378**	,816**	,816**	,816**	,765**	,321**	1	,408**	,408**	,848**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y10	Pearson Correlation	,816**	,288**	,926**	,125	,125	,125	,101	,813**	,408**	1	1,000**	,641**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,174	,174	,174	,271	,000	,000		,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y11	Pearson Correlation	,816**	,288**	,926**	,125	,125	,125	,101	,813**	,408**	1,000**	1	,641**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,174	,174	,174	,271	,000	,000	,000		,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
TOTAL	Pearson Correlation	,747**	,799**	,640**	,824**	,824**	,824**	,790**	,570**	,848**	,641**	,641**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas:**Variabel X1 (Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan)****Scale: ALL VARIABLES**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	120	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	120	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,765	29

Variabel X2 (Sistem Akuntansi Keuangan Daerah)**Scale: ALL VARIABLES**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	120	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	120	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,792	11

Variabel X3 (Kompetensi Sumber Daya Manusia)**Scale: ALL VARIABLES**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	120	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	120	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,771	21

Variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah)**Scale: ALL VARIABLES**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	120	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	120	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,790	12

Lampiran 5: Uji Regresi

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SDM, PSAP, SAKD ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: KLKD			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,653 ^a	,426	,411	,89280	,754
a. Predictors: (Constant), SDM, PSAP, SAKD					
b. Dependent Variable: KLKD					

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67,514	3	22,505	28,233	,000 ^b
	Residual	90,869	114	,797		
	Total	158,383	117			
a. Dependent Variable: KLKD						
b. Predictors: (Constant), SDM, PSAP, SAKD						

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	34,233	1,153		29,686	,000	
	PSAP	,036	,006	,440	6,152	,000	,985
	SAKD	,072	,015	,339	4,697	,000	,967
	SDM	,027	,009	,220	3,048	,003	,969

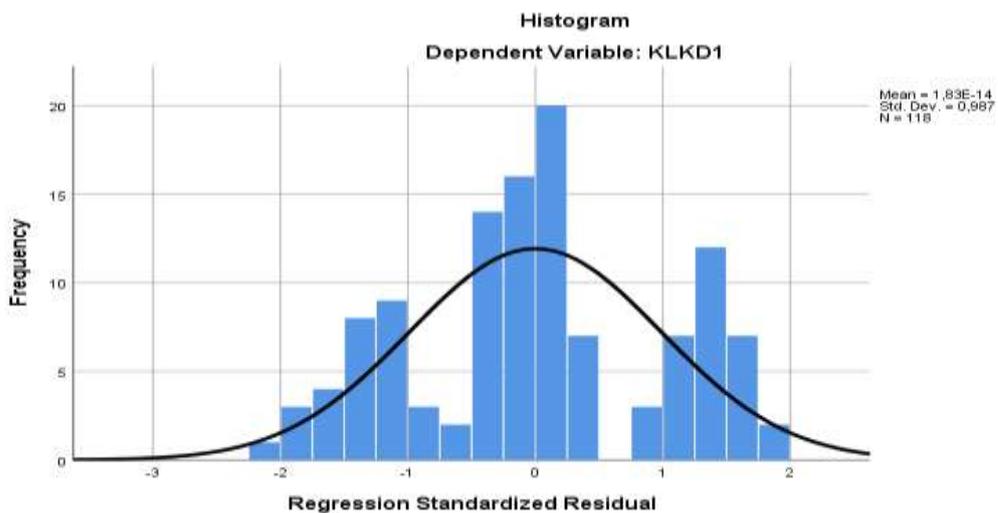
Collinearity Diagnostics ^a							
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	PSAP	SAKD	SDM
1	1	3,974	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,012	18,052	,00	,43	,65	,00
	3	,010	19,863	,00	,27	,21	,64
	4	,004	32,464	,99	,30	,14	,36

a. Dependent Variable: KLKD

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	42,7210	45,5741	44,4746	,75963	118
Residual	-1,82075	1,72082	,00000	,88128	118
Std. Predicted Value	-2,309	1,447	,000	1,000	118
Std. Residual	-2,039	1,927	,000	,987	118

a. Dependent Variable: KLKD1

Charts



Lampiran Kolmogorov (Monte Carlo):

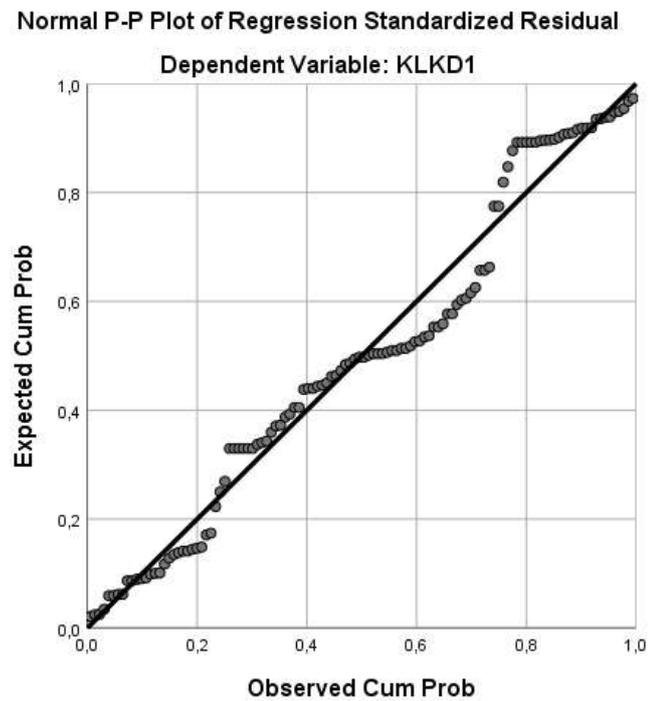
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		3,56668810
Most Extreme Differences	Absolute		,120
	Positive		,107
	Negative		-,120
Test Statistic			,120
Asymp. Sig. (2-tailed)			,000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,055 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,049
		Upper Bound	,061

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

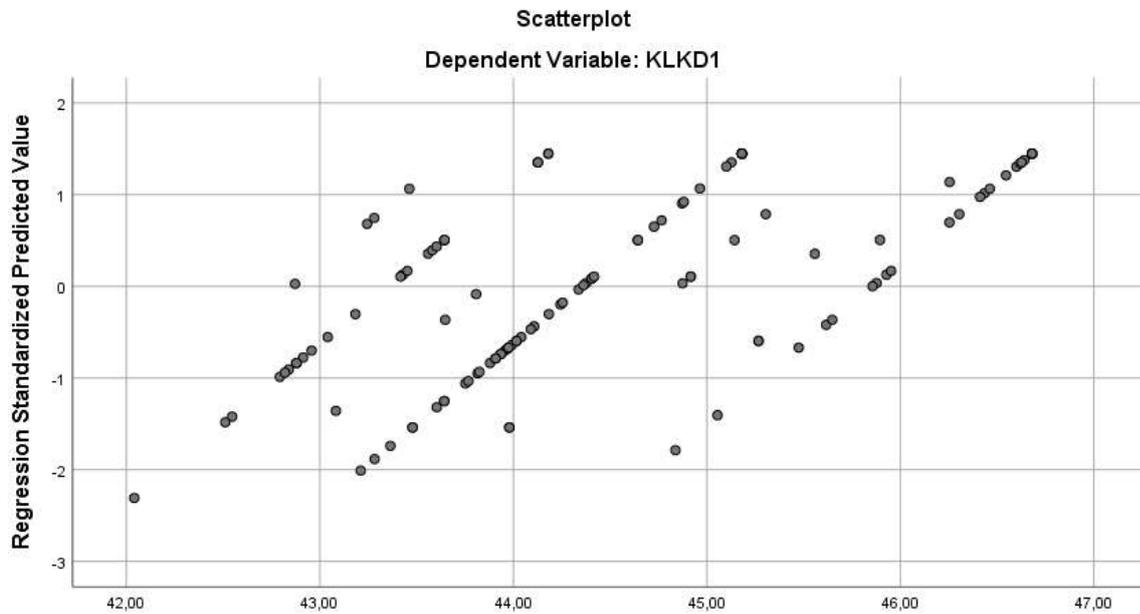
c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.



Lampiran Uji Glejser:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,887	4,659		7,489	,000
	PSAP	,030	,024	,115	1,254	,212
	SAKD	,061	,061	,092	,989	,325
	SDM	,034	,035	,089	,965	,337



Lampiran Kolmogrov:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,56668810
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,107
	Negative	-,120
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		